

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT
MASYARAKAT DESA AIR MOLEK II PADA PRODUK
SIMPANAN WADI'AH DI BMT AMANAH AIR MOLEK**



OLEH:

EKA RAHMA SARITA

NPM : 170314004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

2022

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
DESA AIR MOLEK II PADA PRODUK SIMPANAN WADI'AH DI BMT
AMANAH AIR MOLEK**


Disusun dan diajukan oleh:


Eka Rahma Sarita
NPM: 170314004


Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Teluk Kuantan, 02 Juni 2022

PEMBIMBING I


Alek Saputra, S.Sv., ME
NIDN. 1025099301

PEMBIMBING II


Redian Mulvadita, SE., M.Ak
NIDN. 1011089301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


Meri Yuliani, SE.Sv., ME.Sv
NIDN. 1004079103

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
DESA AIR MILEK II PADA PRODUK SIMPANAN WADI'AH DI BMT
AMANAH AIR MOLEK**

Disusun dan diajukan Oleh:

Eka Rahma Sarita
NPM: 170314004

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal 05 Juli 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh	Ketua Dewan Sidang	1. 
2	Alek Saputra, S.Sy., ME	Pembimbing 1/ Anggota 1	
3	Redian Mulyadita, SE., M.Ak	Pembimbing 2/ Anggota 2	3. 
4	Dian Meliza, S.HI., MA	Anggota 3	4. 
5	Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Nika Ramadhanti, S.P., M.Si
NIDN: 1630058402
* DEKAN *

Ketua
Prodi Perbankan Syariah

Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy
NIDN: 1004079103
* KETUA *

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Rahma Sarita
NPM : 170314004
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
DESA AIR MOLEK II PADA PRODUK SIMPANAN WADI'AH DI BMT
AMANAH AIR MOLEK**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 02 Juni 2022
Yang Memberi Pernyataan



Eka Rahma Sarita
NPM: 170314004

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, serta hidayah-nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi’ah Di BMT Amanah Air Molek”. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah secara nyata memberi contoh semangat perjuangan yang tidak pernah padam dan membawa umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Adapun penulisan penelitian riset pekerjaan lapangan ini adalah salah satu tugas dalam meraih jenjang perkuliahan S1 Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita tentang ilmu dan pengalaman. Peneliti menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang telah dialami dalam penyusunan skripsi ini. Namun, berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan, bimbingan dan bantuan keluarga, sahabat-sahabat serta pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril dan spiritual sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Disamping itu peneliti juga mengucapkan terimakasih anantara lain kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kebijakan-kebijakan demi

membangun dan memajukan Universitas Islam Kuantan Singingi agar lebih berkualitas dan dapat bersaing dengan perguruan tinggi.

2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alek Saputra, S.Sy., ME selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Redian Mulyadita, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing II bagi penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti serta memberikan dukungan semangat untuk peneliti.
6. Bapak/Ibu tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Mitra Ariadi, S.Sos selaku kepala Desa Air Molek II yang telah membantu dan mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak Suharto Abi Putra, S.Pi selaku manager BMT Amanah Air Molek yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan wawancara dan memberikan data dalam skripsi in.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Tatang Cheppy dan Ibunda Ana Maria, terimakasih banyak atas semua kasih sayang dan ketulusannya terutama do'a dan dukungannya selama ini yang tiada henti baik secara moril maupun materil demi kesuksesan peneliti dan segala

yang telah diberikan dengan ikhlas. Dan Kedua adik penulis Rahmat Setiawan dan Kurnia Ramadana yang secara tidak langsung memberikan semangat kepada penulis.

10. Teman seperjuangan Marita Nengsih bukan hanya teman tetapi juga sebagai kakak, orang tua, teman sekamar setidur, orang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis agar terselesainya skripsi ini dan terimakasih atas kesenangan, canda dan tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis.
11. Seseorang yang spesial Muridan yang setia menemani dan ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Demikianlah sebuah kalimat pengantar dari penulis, penulis sangat membutuhkan kritikan serta saran mengenai Skripsi ini walaupun penulis mengetahui skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk memberikan dorongan agar dalam pembuatan skripsi kedepannya bisa lebih baik lagi dan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 02 Juni 2022

Penulis



EKA RAHMA SARITA

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA AIR MOLEK II PADA PRODUK SIMPANAN WADIAH DI BMT AMANAH AIR MOLEK

Eka Rahma Sarita

Alek Saputra, S.Sy., M.E.Sy
Redian Mulyadita, SE., M.Ak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah nasabah pada produk simpanan wadi'ah di BMT Amanah sebanyak 1.640 nasabah, sehingga menjadikan produk ini menjadi produk yang paling banyak diminati oleh Masyarakat Desa Air Molek II. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadi'ah dan bagaimana minat masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadi'ah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah dan Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Molek II yang berjumlah 6.032 orang, dan penulis hanya mengambil 44 orang sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisa dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for windows version 20.00* (SPSS versi 20).

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pengetahuan Masyarakat Desa Air Molek II berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek. Dengan demikian dapat diketahui t hitung (3,679) > t tabel (2,018) dan P value (0,001) < (0,05) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil uji signifikansi t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *Software SPSS 20.0 for Windows*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah, maka akan semakin meningkat pula Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah. Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah ini dapat dilihat dengan besarnya data keseluruhan rata-rata responden sebesar 4.40, bahwa variabel Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat, Simpanan Wadi'ah, BMT

ABSTRACT

THE EFFECT OF KNOWLEDGE ON THE INTEREST OF THE AIR MOLEK II VILLAGE COMMUNITY IN WADIAH DEPOSITS PRODUCTS IN BMT AMANAH AIR MOLEK

Eka Rahma Sarita

Alek Saputra, S.Sy., M.E.Sy

Redian Mulyadita, SE., M.Ak

This research is motivated by the number of customers on wadi'ah savings products at BMT Amanah as many as 1,640 customers, making this product the product that is most in demand by the Air Molek II Village Community. The formulation of the problem in this study is how the knowledge of the people of Air Molek II Village on wadi'ah savings products and how the interest of the people of Air Molek II Village on wadi'ah savings products.

This study aims to determine the effect of the knowledge of the people of Air Molek II Village on Wadi'ah Savings Products and the Interests of the People of Air Molek II Village on Wadi'ah Savings Products. The population in this study was the community of Air Molek II Village, amounting to 6,032 people, and the authors only took 44 people as samples. Sampling technique using the Slovin formula. And the data collection techniques used are observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data were analyzed by quantitative descriptive research method using the Statistical Product and Service program for windows version 20.00 (SPSS version 20).

From the results of this study, it can be seen that the Knowledge of the Air Molek II Village Community has a positive and significant effect on Interest in Wadi'ah Savings Products at BMT Amanah Air Molek. Thus, it can be seen that t count (3.679) > t table (2.018) and P value (0.001) < (0.05) Significance level $\alpha = 5\%$. The results of the t significance test on the research variables using SPSS 20.0 for Windows software. This shows that the increasing knowledge of the Air Molek II Village Community on Wadi'ah Savings Products, the interest of the Air Molek II Village Community in Wadi'ah Savings Products will also increase. The interest of the Air Molek II Village Community in Wadi'ah Savings Products can be seen by the size of the overall data on the average respondent of 4.40, that the variable of the Air Molek II Village Community's Interest in Wadi'ah Savings Products is in the very good category.

Keywords: *Knowledge, Interests, Wadi'ah Savings, BMT*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Batasan Masalah	6
1.2.3 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	8
2.1.2 Konsep Pengetahuan dalam Pandangan Islam	9
2.1.3 Tingkat Pengetahuan	10
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan ...	12
2.1.5 Macam-macam Pengetahuan	14
2.2 Teori Minat	15
2.2.1 Pengertian Minat	15
2.2.2 Indikator Minat	17
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	18
2.2.4 Fungsi Minat	18
2.2.5 Minat dalam Islam	19
2.2.6 Unsur-unsur Minat	19
2.3 Teori Wdiah	20

2.3.1	Pengertian Simpanan Wadiah	20
2.3.2	Dasar Hukum Al- Wadi'ah	23
2.3.3	Prinsip Wadi'ah	24
2.3.4	Jenis-jenis Akad Wadi'ah	25
2.3.5	Maqashid Khassah Wadi'ah	26
2.3.6	Hukum Taklifi Wadi'ah	27
2.3.7	Rukun dan Syarat Akad Wadi'ah	28
2.3.8	Implikasi Wadi'ah	30
2.3.9	Berakhirnya Akad Wadi'ah dan Penutupan Simpanan Wadiah	30
2.3.10	Fatwa DSN Tentang Wadi'ah	31
2.4	Teori BMT	32
2.4.1	Baitulmal Pada Zaman Rasulullah SAW dan Khulafaur Al-Rashidin	32
2.4.2	Pengertian Bitul Mal wa Tamwil	37
2.4.3	Payung Hukum BMT	40
2.4.4	Kegiatan Usaha BMT	42
2.5	Penelitian Relevan	44
2.6	Definisi Operasional	47
2.7	Kerangka Pemikiran	49
2.8	Hipotesis Penelitian	51

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	52
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	52
3.3	Populasi dan Sampel.....	52
3.3.1	Populasi.....	52
3.3.2	Sampel.....	53
3.4	Jenis dan Sumber Data	54
3.4.1	Jenis Penelitian.....	54
3.4.2	Sumber Data	55
3.5	Teknik Pengumpulan Data	55
3.6	Instrumen Penelitian.....	56
3.7	Analisa Data	58
3.7.1	Statistik Deskriptif	58
3.7.2	Uji Kualitas Data	59
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	60
3.7.4	Analisis Regresi Linear Sederhana	62
3.7.5	Uji Hipotesis	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Letak Geografis Desa	64
4.1.1	Sejarah Desa Air Molek II	64

4.1.2 Visi dan Misi Desa Air Molek II	66
4.1.3 Struktur Organisasi	67
4.1.4 keadaan pada tahun 2020	68
4.2 Sejarah Singkat BMT Amanah	70
4.2.1 Visi Misi dan Tujuan BMT Amanah	71
4.2.2 Struktur Organisasi BMT Amanah	72
4.2.3 Produk BMT Amanah	76
4.3 Deskripsi Data	81
4.4 Karakteristik Responden	82
4.4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	82
4.4.2 Karakteristik Berdasarkan Umur	83
4.4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	84
4.4.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	84
4.5 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	85
4.5.1 Variabel Pengetahuan (X)	85
4.5.2 Variabel Minat Pda Produk Simpana Wadi'ah (Y).....	88
4.6 Uji Kualitas Data	91
4.6.1 Uji Validitas	91
4.6.2 Uji Reliabilitas	92
4.7 Uji Asumsi Klasik	93
4.7.1 Uji Normalitas	93
4.7.2 Uji Multikolonieritas	95
4.7.3 Uji Heteroskedastisitas	95
4.8 Analisa Regresi	97
4.9 Pengujian Hipotesis	98
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian	99
4.10.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah	99
4.10.2 Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi'ah	101
4.11 Uji Koefisien Determiniasi (R^2)	102

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Pada Produk Di BMT Amanah Air Molek 4
Tabel 2.1	Definisi Operasional 47
Tabel 4.1	Data Penduduk Desa Air Molek II 69
Tabel 4.2	Mata Pencarian Masyarakat Desa Air Molek II 69
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Air Molek II 70
Tabel 4.4	Nisbah Bagi Hasil 79
Tabel 4.5	Rincian Penyebaran Kuesioner 82
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 82
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 83
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 84
Tabel 4.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 84
Tabel 4.10	Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X) 86
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah 89
Tabel 4.12	Uji Validitas 92
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas 93
Tabel 4.14	Uji Multikolinearitas 95
Tabel 4.15	Koefisien Regresi Sederhada 97
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>) 98
Tabel 4.17	Hasil Uji Determinasi (Uji <i>R</i>) 101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran 50
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Desa Air Molek II..... 67
Gambar 4.2	Grafik Normal P-plot 94
Gambar 4.3	Histogram 94
Gambar 4.4	Uji Heteroskedastisitas 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Daftar Wawancara

Lampiran 3 : Tabulasi Kuesioner

Lampiran 4 : Data Olahan SPSS

Lampiran 5 : Surat Pernyataan telah Melakukan Riset

Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Daftar Nama Nasabah Di BMT Amanah Pada Produk Simpanan

Wadi'ah

Lampiran 9 : Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya Kecamatan Pasir Penyu memiliki dua kelurahan yaitu kelurahan Kembang Harum dan kelurahan Air Molek, kelurahan Air Molek yang menganut berbagai macam agama yaitu agama islam, agama protestan, agama khatolik dan agama budha. Dari berbagai macam agama tersebut ada berbagai suku, rata-rata msyarakat Air Molek menganut agama islam terutama pada Desa Air Molek II. Dilihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan masyarakat sehari-hari. Kemudian dalam melakukan suatu aktivitas yang salah satunya yaitu aktivitas dalam bidang ekonomi, masyarakat sudah seharusnya menggunakan ekonomi yang sesuai dengan prinsip islam. Salah satunya dengan cara memilih produk yang ada di perbankan syariah atau di lembaga keuangan syariah yang ada di Kecamatan Pasir Penyu.

Sebagian masyarakat Desa Air Molek II yang beragama islam masih memakai jasa bank konvensional dan jasa lembaga keuangan konvensional yang memiliki unsur riba. Masyarakat masih belum bisa beralih ke perbankan syariah atau ke lembaga keuangan syariah karena masyarakat Air Molek masih berpikir kalau perbankan syariaiah masih menggunakan unsur riba dan mereka masih berpendapat kalau perbankan syariah masih sama aja dengan perbankan konvensional. Lembaga-lembaga keuangan syariah kini semakin berkembang dan berpontesi sangat tinggi karena berdasarkan syariat islam.

Masyarakat di kelurahan Air Molek belum mengetahui banyak tentang apa itu perbankan syariah baik melalui jalur formal ataupun jalur informal. Di kelurahan Air Molek Kecamatan Pasir Penyu hanya ada satu lembaga keuangan syariah yaitu Baitul Mal wat Tamwil (BMT), yang kini menawarkan jasa dan berbagai produk simpanan kepada para masyarakat.

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam islam terutama dalam bidang keuangan, Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berisikan bayt al-mal wa al-tamwil dengan pengembangan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dankecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. (A. Djazuli & Yadi Janwari, 2002: 183).

Dengan demikian keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai penyalur pendayagunaan harta ibadah, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi.

Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan

pertanian. BMT juga menyediakan berbagai macam produk simpanan yang dapat membantu masyarakat dalam memilih produk tersebut, produk bmt yaitu simpanan wadiah, simpanan qurban, simpanan haji dan umrah, simpanan mudharabah berjangka, simpanan pendidikan dan simpanan amanah gold.

Simpanan wadiah menggunakan akad al-wadiah. Akad al-wadiah adalah sebagai titipan dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan mengkehendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga kemaslahatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan barang disini adalah suatu barang berharga seperti uang, dokumen, surat berharga, barang lainnya yang berharga disisi islam.

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

....dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dari bertakwalah kamu kepada allah, sesungguhnya allah amat berat siksa-nya. (Al-Maidah: 2).

Simpanan wadiah merupakan sarana penyimpanan dana yang dikemas unuk memberikan keluasan dalam bertransaksi tabungan. Cara setoran dan penarikan yang bebas dan tanpa biaya administrasi bulanan dan ketenangan pengelolaan keuangan sesuatu dengan rencana dan kebutuhan masyarakat.

Manfaat simpanan wadi'ah:

1. Sentuhan pelayanan yang islami.
2. Bebas dari praktek riba.

3. Bebas biaya administrasi.
4. Dapat disetor/ diambil pada saat jam kerja.
5. Fasilitas jemput tabungan tanpa biaya.
6. Simpanan ini menggunakan akad wadiah yad dhomanah yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan kepada pemilik dana (shohibul maal).

Persyaratan:

1. Mendaftar sebagai anggota BMT Amanah.
2. Mengisi formulir pembukuan simpanan.
3. Photo copy identitas diri (KTP/ SIM).

Melalui wawancara singkat bersama Manager BMT Amanah Air Molek yaitu Bapak Suharto Abi Putra, S.Pi pada produk simpanan wadiah ini mempunyai nasabah yang berjumlah 1.640 nasabah.

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah pada produk yang ada di BMT Amanah Air Molek sesuai dengan produknya

NO	NAMA PRODUK	JUMLAH NASABAH
1	SIMPANAN WADI'AH	1.640 NASABAH
2	SIMPANAN QURBAN	171 NASABAH
3	SIMPANAN HAJI DAN UMRAH	85 NASABAH
4	SIMPANAN PENDIDIK AN	305 NASABAH

5	SIMPANAN AMANAH GOLD	491 NASABAH
6	SIMPANAN MUDHARABAH BERJANGKA	11 NASABAH
TOTAL		2.703 NASABAH

Sumber Data: Wawancara bersama Manager BMT Amanah Air Molek yaitu Bapak Suharto Abi Putra, S.Pi, Selasa 02 Februari 2021.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasannya pada produk simpanan wadi'ah lebih banyak nasabahnya dari pada produk lainnya, oleh karena itu melalui wawancara singkat penulis bersama dengan manager BMT tersebut, bahwasannya masyarakat air molek lebih berminat pada produk simpanan wadi'ah dari pada produk lainnya yang ada di BMT. Karena pada produk simpanan wadi'ah ini bersifat bebas, maksudnya bebas disini yaitu nasabah bebas ingin menabung berapa saja dan dari pihak BMT tidak memberikan nominal berapa yang akan ditabung. Dan pada simpanan wadi'ah ini uang nya bebas keluar masuk, yaitu uang yang ada di simpanan wadi'ah ini bisa diambil kapan saja apabila nasabah membutuhkannya pada saat jam operasional BMT.

Berkaitan dengan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA AIR MOLEK II PADA PRODUK SIMPANAN WADI’AH DI BMT AMANAH AIR MOLEK”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

- 1 Pengaruh Pengetahuan terhadap minat masyarakat air molek II pada produk simpanan wadi'ah.
- 2 Minat masyarakat air molek II pada produk simpanan wadi'ah.

1.2.2 Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan tentang produk simpanan wadi'ah maka penulis membatasi pada permasalahan Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah Di BMT Amanah Air Molek.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh masalah yang akan diteliti:

- 1 Bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadi'ah?
- 2 Bagaimana minat masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadi'ah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadiah.
- 2 Untuk mengetahui minat masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadiah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

- 1 Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial.
- 2 Bagi mahasiswa/i yang sedang menekuni kuliah yang di jurusan perbankan syariah dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.
- 3 Bagi Akademisi, untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama.
- 4 Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan terhadap Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia. Pengetahuan mencakup penalaran, penjelasan, dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu. (A. Sonny keraf dan Mikhael Dua, 2001: 22).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang ada dalam pikiran seseorang setelah melakukan pengindraan pada suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2003: 121).

Pengetahuan adalah informasi yang dikombinasikan dengan pemahaam dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pengetahuan (knowledge) adalah informasi yang diberikan kepada seseorang subjek mengenai kebenaran atau ketepatan reaksinya.

Pada prinsipnya manusia memiliki perasaan ingin tahu terhadap segala sesuatu. Perasaan ingin tahu tersebut mengantarkan manusia pada tingkat yang

lebih baik dan maju dari suatu masa ke masa berikutnya. Dalam upaya mengetahui sesuatu, manusia memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Manusia memiliki sifat ingin tahu, sementara itu diluar dirinya ada kejadian-kejadian (suatu persoalan) yang merangsangnya keingintahuannya. Hubungan antara rangsangan dari luar dan hasrat ingin tahu dalam diri manusia menjadi motivasi untuk selalu bertanya dan pada akhirnya melakukan penelitian (research) demi mengetahui hakikat kebenaran. (Nawawi, 2019: 1).

2.1.2 Konsep Pengetahuan Dalam Pandangan Islam

Kata ilmu berasal dari bahasa Arab *'ilm* (*'alima-ya'lamu-'ilm*), yang berarti pengetahuan (*al-ma'rifah*), kemudian berkembang menjadi pengetahuan tentang hakikat sesuatu yang dipahami secara mendalam. Dalam perspektif islam ilmu merupakan pengetahuan mendalam hasil usaha yang sungguh-sungguh (*ijtihad*) dari para ilmuwan uslim (*ulama/ mujtahid*) atas persoalan-persoalan duniawi dan ukhrawi dengan bersumber kepada wahyu Allah.

Epistemologi islam bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam fisik dan non-fisik. Dengan demikian, menjadi jelas bahwa sumber pengetahuan dalam islam adalah alam fisik yang bisa diindra dan alam nonfisik yang tidak bisa diindra seperti tuhan, malaikat, alam kubur, alam akhirat. Alam fisik dan alam nonfisik sama bernilainya sebagai sumber pengetahuan dalam islam. Hal ini sangat berbeda dengan epistemologi barat yang hanya mengakui alam fisik sebagai sumber pengetahuan. Dengan demikian, sesuatu yang bersifat non-indrawi, non-fisik, dan metafisik tidak termasuk

kedalam obyek yang dapat diketahui secara ilmiah. (Kosim, Vol. 3, No. 2, Juli 2008. hlm 122-126) Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pada pukul 13:58 WIB).

Pengetahuan adalah tahu atau hal mengetahui sesuatu, segala apa yang diketahui, kepandaian atau segala apa yang diketahui atau akan diketahui dengan sesuatu hal (mata pelajaran). Ilmu pada hakikatnya berasal dari pengetahuan, namun sudah disusun secara sistematis dan diuji kebenarannya menurut metode ilmiah dan dinyatakan *valid* atau *shahih*. Adapun pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan *valid* atau *shahih*. Dengan demikian ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang bersifat ilmiah. (Nata, 2018: 8).

2.1.3 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan memiliki 6 tingkatan yang cukup dominan kognitif didalamnya, yaitu:

- 1 Tahu (know), tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

- 2 Memahami (Comprehention), memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang di pelajari.
- 3 Aplikasi (Aplication), aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.
- 4 Analisis (Analysis), analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokan, dan sebagainya.
- 5 Sintesis (Synthesis), sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

- 6 Evaluasi (Evaluation), evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu:

- 1 Faktor internal meliputi:
 - a Umur semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan, orang dewasa akan lebih mudah dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa.
 - b Pengalaman merupakan guru yang terbaik (experience is the best teacher), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu.

- c Pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.
- d Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan.
- e Jenis kelamin istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

2 Faktor eksternal meliputi:

- a Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapatkan informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuannya terhadap sesuatu.
- b Lingkungan, perilaku seseorang diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan non fisik dan lingkungan fisik).
- c Sifat budaya, semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula. (Hernawati dan Heriyati, Vol. 11, No. 2, Januari 2020. hlm 2) Diakses pada tanggal 07 April 2021 pada pukul 10:34 wib).

2.1.5 Macam-Macam Pengetahuan

Untuk kepentingan pemasaran Engel, Blackwell, dan Miniard membagi pengetahuan konsumen/ masyarakat menjadi tiga macam yaitu:

1 Pengetahuan produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut produk atau atribut atau fitur produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

2 Pengetahuan pembelian

Menurut Engel, Blackwell, dan Miniard pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk dalam toko dan menempatkan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut. Prilaku membeli menurut Peter dan Olson memiliki urutan *store contact*, *produk contact*, dan *transaction*. *Store contact* konsumen akan mencari outlet, pergi ke outlet, dan memasuki outlet. Pada *produk contact* konsumen akan mencari lokasi produk, mengambil produk tersebut dan membawanya ke kasir. Sedangkan pada *transaction* konsumen akan membayar produk tersebut dengan tunai, kartu kredit atau alat pembayaran lainnya.

3 Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau di konsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen mana konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk. Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah penting bagi konsumen karena kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. (Sumarwan, 2011: 158).

2.2 Teori Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang lain. Benda berhubungan dengan aspek kognitif, efektif dan moitorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. (Jahja, 2011: 63).

Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih

menambahkan kebutuhan dan akal berfungsi sebagai penguat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya (Sukanto, 1985:120).

Minat menurut Whiterington minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan sesuatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang tersedia (Whiterington, 1982:122). Menurut Muhibbin Syah, minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin, 2001: 136).

Minat juga dapat didefinisikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu dengan disertai dengan perasaan senang. (Shaleh dan Mubbib Wahab, 2004: 263).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. *Crow and crow* mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan pengalaman yang dirangsang itu sendiri. (Djaali, 2014: 121).

Dilihat dari segi bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Dalam ensiklopedia umum disebutkan

bahwa minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek kegiatan atau pengalaman tertentu.

2.2.2 Indikator Minat

- 1 Adanya perhatian dan kesadaran terhadap sesuatu benda atau obyek. Apabila kita mencurahkan perhatian pada sesuatu benda atau obyek, maka kita akan menyadari benda ini sepenuhnya. Artinya pada saat itu hanya benda itulah yang paling kita sadari, sedangkan benda-benda lain disekitarnya memang sedikit banyak kita sadari, meskipun tingkat derajatnya sama. (Sabri, 1993).
- 2 Adanya perasaan (biasanya senang), perasaan berkaitan erat dengan pengenalan, dijalani oleh setiap individu dengan rasa suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam gradasi atau derajat tingkatan. (Kurtono, 1997).
- 3 Adanya dorongan (*Motivating force*), dorongan untuk belajar yang timbul pada diri individu akan berperan sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang akan menjadi pendorong.
- 4 Adanya sikap, setiap perilaku dapat memncerminkan seseorang apakah ia berminat atau tidak pada sesuatu obyek. Sikap bukanlah dibawa sejak lahir tetapi dipelajari dan dikembangkan melalui pengalaman yang dialami oleh individu. (Hernawati dan Heriyati , Vol. 11, No. 2, Januari 2020. hlm 3) Diakses pada tanggal 07 April 2021 pada pukul 10:34 wib).

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain :

- 1 Dorongan dari dalam individu. Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- 2 Motif sosial. Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 3 Faktor emosional. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal (Sabri, 1993:43).

2.2.4 Fungsi Minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sadirman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu:

- 1 Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- 2 Menentukan arah perbuatan, yakni kerahan tujuan yang hendak dicapai.

- 3 Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan. (Sadirman, 2001: 84).

2.2.5 Minat Dalam Islam

Al-qur'an membicarakan tentang minat terdapat dalam surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar umat manusia membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku dalam artikel tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesaran-Nya. Serta membaca potensi diri, sehingga dengan-Nya manusia dapat memahami apa yang sebenarnya hal menarik minat dalam kehidupan ini.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya: *bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”(Q.S. Al-Alaq: 1-5).

2.2.6 Unsur-Unsur Minat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Rahman Abror (1993: 112) dalam bukunya psikologi pendidikan bahwa minat mengandung tiga unsur yaitu:

- 1 Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului pengetahuan dan informasi mengenai objek bahwa minat tersebut.

- 2 Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3 Unsur konasi (kehendak) merupakan unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dalam hasrat untuk melakukan kegiatan.

2.3 Teori Wadi'ah

2.3.1 Pengertian Simpanan Wadi'ah

Tabungan wadi'ah adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindah-bukuan lainnya.

Al-wadi'ah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Al- Wadi'ah Yad Ad Dhomanah adalah titipan dana nasabah pada bank yang dapat dipergunakan oleh bank dengan seizin nasabah di mana bank menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh (sebesar pokok yang dititipkan) (Muhammad, 2014: 327).

Al-Wadiah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendakinya. Hal-hal yang harus di perhatikan dalam al-wadi'ah adalag sebagai berikut:

- 1 Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohnya dalam memelihara barang titipan.
- 2 Konsekuensi dari diterapkannya prinsip *yad adh-dhamanah* adalah pihak bank akan menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, tetapi sebaliknya bila mengalami kerugian juga harus di tanggung oleh bank.
- 3 Sebagai imbalan kepada pemilik dana di samping jaminan keamanan uangnya, pemilik dana juga akan memperoleh fasilitas lainnya seperti insentif atau bonus untuk giro wadiah. Artinya tidak dilarang untuk memberikan jasa atas pemakaian uangnya berupa insentif atau bonus, dengan catatan tanpa perjanjian terlebih dulu, baik nominal maupun persentase dan ini murni merupakan kebijakan bank sebagai pengguna uang. Pemberian jasa berupa insentif atau bonus biasanya digunakan istilah nisabah atau bagi hasil antara bank dan nasabah. Bonus biasanya diberikan kepada nasabah yang dimiliki dana rata-rata minimal yang telah ditetapkan.
- 4 Dalam praktiknya nisabah antara bank (*shahibul maal*) dengan deposan (*mudharib*) biasanya bonus untuk giro wadiah sebesar 30% nisbah 40%:60% untuk simpanan tabungan dan nisbah 45%:55% untuk simpanan deposito (Herry dan Khaerul, 2010:179-180).

Wadi'ah diambil dari kata *wada'a* yang berarti meninggalkan karena amanah tersebut ditinggalkan kepada orang yang menerima titipan . dalam kamus

al-munawwir, *wadi'ah* memiliki beberapa makna yaitu meninggalkan, menitipkan harta, mendepositokan uang di bank, titipan, dan deposito. Sementara itu, muhammad bin ibrahim al-Tuwaijiri mendefinisikannya dengan: “*Wadi'ah adalah harta yang diserahkan kepada orang yang menjaganya tanpa kompensasi, seperti menitipkan kepada orang lain jam, mobil atau uang*”. (FORDEBI-ADESy, 2016: 211).

Wadiah itu diambil dari kata lafadh *wad' al-sya'i* (menitipkan sesuatu) dengan makna meninggalkannya. Dinamakan sesuatu yang dititipkan seseorang kepada yang lain untuk menjaganya bagi dirinya dengan *wadi'ah* karena ia meninggalkannya pada pihak yang dititipi. Oleh karena itu, secara bahasa wadi'ah berarti sesuatu yang diletakan pada selain pemiliknya agar terpelihara atau dijaga. Wadiah ini merupakan nama yang berlawanan antara memberikan harta untuk dipelihara dengan penerimaan yang merupakan mashdar dari *awda'a* yang berarti titipan dan membebaskan atas barang yang dititipka.

Pengertian wadiah secara istilah, diantara fuqaha terjadi perbedaan dalam redaksional; namun demikian, secara substantif pengertian wadiah yang didefinisikan para fuqaha tersebut tidak jauh berbeda. Hanafiyah misalnya mengartikan wadi'ah dengan pengusaan kepada pihak lain untuk menjaga hartanya, baik secara sharih maupun dalolah. Sedangkan makiyyah hampir mirip dengan syafi'iyah mengartikan wadiah dengan perwakilan dalam menjaga harta yang dimiliki atau dihormati secara khusus dengan cara tertentu. Hanabillah mengartikan wadi'ah dengan akad perwakilan dalam penjagaan harta bersifat

tabarru' atau akad permintaan harta titipan sebagai wakil dalam penjagaannya. (Yadi, 2015: 2-3).

Wadiah ialah mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta, baik diungkapkan yang jelas, tindakan atau isyarat. Pendapat lain (ulama jumhur) mengatakan wadi'ah adalah mewakilkan kepada orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.

Berdasarkan kedua definisi diatas terlihat bahwa definisi yang dikemukakan oleh ulama jumhur agak fleksibel, karena definisinya mengikut kepada ketentuan setepat dimana akad wadiah diaplikasikan. Dengan pengertian bahwa *wadi'ah* merupakan suatu perjanjian simpan menyimpan atau penitipan barang berharga antara pihak yang mempunyai barang atau uang kepada orang yang diberikan kepercayaan. (Hulwati, 2009: 106-107).

2.3.2 Dasar Hukum Al-Wadi'ah

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا...

Artinya: “*sesungguhnya allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya...*(Q.S. An-Nisa: 58)

Adapun hadis nabi yang diriwayatkan Abu Dawud dan At-Tirmidzi bahwa rasulullah SAW bersabda:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنِ انْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya: *Abu Hurairah Meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: “sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatinya.”* (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi). (Muhammad, 2001: 6).

Tidak diragukan lagi bahwa menerima wadiah termasuk menolong saudaranya yang muslim. Menurut Kementerian Wakaf dan Urusan Agama Kuwait (1984), secara umum para *fuqaha* sepakat atas kebolehan *wadi'ah*. Adapun dari segi logikabahwa itu adalah kebutuhan manusia, bahkan yang sangat penting bagi mereka (FORDEBI-ADESy, 2016: 212).

Berdasarkan dari hadits diatas, bahwa akad wdi'ah (titipan) hukumnya boleh, dalam rangka saling tolong menolong disyariatkan dan dianjurkan dalam islam. Dari ayat diatas dijelaskan bahwa pemiliknya kebolehan dalam hal ini adalah karena adanya manfaat bagi orang banyak dengan dasar membiarkan harta atau uang tertimbun tidak dipergunakan untuk kepentingan umat manusia dan mensejahterakan umat manusia.

2.3.3 Prinsip Wadi'ah

Prinsip wadi'ah implikasi hukumnya sama dengan *qardhm*,dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai peminjam. Prinsip ini dikembangkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1 Keuntungan atau kerugian dari penyalur dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalah dan tidak

menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif.

- 2 Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.
- 3 Terhadap pembukaan rekening ini bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- 4 Ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Prinsip wadi'ah dalam produk bank syariah dapat dikembangkan menjadi dua jenis, yaitu: (1) *wadi'ah yad amanah* dan (2) *wadi'ah yad dhomanah*. (Muhammd, 2016: 6).

2.3.4 Jenis-Jenis Akad Wadiah

1) Wadi'ah Yad Amanah

Wadiah Yad Amanah merupakan titipan murni dari yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan bsetiap saat barang itu dibutuhkan. Dalam aplikasi lembaga keuangan syariah, produk yang dapat di tawarkan dengan mengguakan akad al-wadiah yad amanah adalah *save deposito box*. (Ismail, 2014: 60).

2) Wadiah Yad Dhomanah

Wadiah Yad Dhomanah yaitu akad titipan, dimana penerima titipan adalah sebagai pemegang amanah sekaligus penjamin dari barang atau aset yang dititipkan. Oleh sebab itu ia bertanggung jawab terhadap kerugian atau kerusakan yang terjadi pada aset tersebut.

Dengan demikian aset yang dititipkan melalui prinsip ini membolehkan penerima titipan untuk perniagaan selama aset tersebut berada pada kekuasaannya. Apabila barang yang dititipkan berupa uang, maka pihak yang diberi izin untuk mengelola uang tersebut. Melalui pengelolaan uang tadi, apabila memperbolehkan keuntungan, maka itu sepenuhnya hak BMT. Akan tetapi tidak ada halangan bagi BMT memberi imbalan kepada pemilik uang, jika mendapat keuntungan. Namun demikian, apabila terjadi kerugian maka BMT wajib mengganti. Selama aset atau harta tersebut berada pada penerima titipan, maka keuntungan menjadi hak penerima titipan. Akan tetapi penyimpan titipan dapat mengambil aset yang dititipkannya kapan saja. Karena itu diperlukan jaminan penerimaan kembali terhadap simpanan atau titipan mereka. (Hulwati, 2009: 108).

2.3.5 Maqashid Khassah Wadi'ah

Adapun tujuan dan hikmah disyariatkan wadi'ah adalah:

- 1 Menjaga Harta. Allah melarang manusia untuk menyia-nyiakan harta. Oleh karena itu, sebagai *fuqaha* menyatakan bahwa ketika seseorang

tidak sanggup untuk menjaga hartanya, ia wajib menitipkan hartanya kepada saudaranya yang lain. Begitu pula yang menerima titipan, ia wajib menerima titipan jika tidak ada orang lain yang sanggup untuk menjaganya. Apabila ia mampu untuk amanah dan enggan menjaganya, harta tersebut akan sia-sia.

- 2 Kemudahan dan menghilangkan kesusahan. Tidak semua orang sanggup dan mampu untuk menjaga harta pribadinya sendiri. Terkadang ia membutuhkan orang lain untuk manjeganya, sehingga Allah mensyariatkan *wadi'ah* untuk memberikan kemudahan dan menghilangkan kesusahan umat-Nya.

2.3.6 Hukum Taklifi Wadi'ah

Hukum *wadi'ah* itu mencakup hukum yang lima yaitu:

- 1 Dianjurkan. Asal hukum wadi'ah adalah dianjurkan. Hukum ini diterapkan apabila yang diberi amanah sanggup menjaganya dan ia yakin mampu untuk amanah. Selain itu, terdapat orang lain yang amanah dan sanggup menjaganya.
- 2 Wajib. Wajib menerima titipan bagi amanah jika yang diberi amanah sanggup menjaganya dan ia yakin mampu untuk amanah. Selain itu, tidak ada orang lain yang mampu amanah dan sanggup menjaganya. Apabila ia menolaknya, mengakibatkan barang yang diamanahkan hancur dan apabila ia menerimanya, mengakibatkan harta orang yang menitipkan hartanya menjadi aman. Rasulullah pun melarang menyia-nyiakan harta.

- 3 Makruh. Hukum tersebut berlaku apabila yang diberi amanah pada waktu diberikan titipan sanggup[untuk amanah, akan tetapi ia tidak yakin pada waktu yang akan datang ia bisa amanh.
- 4 Haram. Hukum tersebut terjadi apabila ia diberi amanah tahu bahwa ia tidak sanggup menjaga titipan.
- 5 Mubah. Hukum tersebut berlaku jika yang diberi amanah tidak yakinbisa amanah pada waktu yang akan datang, atai ia tidak sanggup menjaganya. Pihak yang menitipkan tahu kondisi tersebut, namun ia rela menitipkan kepadanya. (FORDEBI-ARDESy, 2016: 212-213).

2.3.7 Rukun dan Syarat-syarat Akad Al-Wadiah

Rukun Wadi'ah ada empat yaitu:

- 1 Al-Mudi' (pemilik barang)
- 2 Al-Mustaudi' (penjaga barang)
- 3 Wadi'ah (barang yang ditipkan)
- 4 Shigat, yaotu ijab dan qabul (FORDEBI-ARDESy, 2016:213)

Ulama hanafiyah menyatakan bahwa menjadi syarat bagi kedua belah pihak yang melakukan akad adalah harus yang berakal. Apabila anak kecil yang telah berakal dan diizinkan oleh walinya untuk melakukan transaksi al-wadiah, maka hukumnya sah. Meraka tidak mensyaratkan baligh dalam persoalan al-wadiah.

Sedangkan menurut jumhur ulama, pihak-pihak yang melakukan transaksi al-wadiah disyaratkan baligh, berakal dan cerdas, karena al-wadiah merupakan

akad yang banyak mengandung penipuan. Oleh sebab itu, anak kecil sekalipun yang telah berakal tidak dibenarkan melakukan transaksi al-wadiah, baik sebagai menitipkan barang maupun sebagai orang yang menerima titipan barang. Disamping itu, jumhur ulama juga mensyaratkan orang yang berakad harus cerdas. Sekalipun telah berakal dan baligh, tetapi kalau tidak cerdas, tidak sah untuk melakukan transaksi al-wadiah.

Syarat kedua akad al-wadiah adalah bahwa barang titipan itu jelas dan boleh dikuasai. Maksudnya barang yang dititipkan itu boleh diketahui identitasnya dengan jelas dan boleh untuk di pelihara.

Menurut ulama fiqh, syarat yang kejelasan dan dapat dikuasai ini dianggap penting karena terikat erat dengan masalah kerusakan barang titipan yang mungkin akan timbul atau barang itu hilang selama dititipkan. Jika barang dititipkan tidak dapat dikuasai orang yang dititipi, apabila hilang atau rusak, maka orang yang dititipi tidak dapat diminta pertanggung jawaban. (Firdaus, 2007: 77-78).

Disyaratkan untuk sahnya wadiah: berakal, *baligh*, dan *rasyid*, maka tidak sah menitipkan barang kepada anak kecil, orang gila, dan *safih* (boros). Barang siapa yang menitipkan harta kepada anak kecil, orang gila, dan *safih*(boros), maka tidaklah mereka menanggungnya, karena disyaratkan orang yang menitipkan itu adalah orang yang diperbolehkan untuk *tasharruf* (FORDEBI-ADESy, 2016: 213).

2.3.8 Implikasi Wadiah

Apabila wadi'ah terjadi dan akadnya sah maka memiliki implikasi hukum sebagai berikut:

- 1 Wajib menjaga barang titipan tersebut. Menjaga barang tersebut pada tempatnya, ditempat yang aman, tempat yang biasa dijadikan tempat titipan. Menjaganya secara langsung oleh dirinya, tidak boleh dijaga oleh orang lain, seperti anak, istri maupun tetangganya.
- 2 Akad wadiah adalah akad jaiz, bagi kedua belah pihak boleh membatalkannya kapan saja walaupun tanpa ada izin dari salah satu pihak yang berakad. Yang menitipkan bisa memintanya kapan saja, begitu juga yang menerima titipan.
- 3 Tangan yang diberi titipan atas titipannya adalah amanah, ia tidak menggantinya kecuali ia ta'aadi atau tafrih (FORDEBI-ARDESy, 2016: 214-216).

2.3.9 Berakhirnya Akad Wadiah Dan Penutupan Simpanan Al-Wadiah

Wadiah menjadi batal atau berhenti akadnya apabila:

- 1 Dipinta kembali atau dikembalikannya wadiah.
- 2 Kepemilikan wadiah berpindah kepada selain pemiliknya, seperti dijual atau dihibahkan.
- 3 Orang yang menitipkan ditahjir karena safah(boros).
- 4 Orang yang menerima titipan ditahjir karena safah (boros).

- 5 Mati atau gila salah satu atau kedua orang yang berakad (penitip dan penerima titipan). (FOEDEBI-ARDESy, 2016:219).

Penutupan tabungn wadiah merupakan berhentinya nasabah menjadi nasabah penabung di BMT. Penutupan tabungan dapa disebabkan antara lain:

- 1 Penutupan tabungan atas permintaan nasabah.
- 2 Penutupan tabungan karena tidak aktif.
- 3 Penutupan tabungan karena faktor lain, contohnya: perubahan nama tabungan, bank merger, bank konversi. (Islamil, 2014: 80-81).

2.3.10 Fatwa DSN Tentang *Wadiah*

Fatwa DSN MUI mengenai wadiah yang telah dikeluarkan sampai saat selesainya buku ini ditulis adalah fatwa DSN-MUI No. 36/DSN-MUI/IX/2002 tentang sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI) menentukan sebagai berikut:

- 1 Bank indonesia selaku bank sentral boleh menerbitkan instrumen moneter berdasarkan prinsip syariah yang dinamakan sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI), yang dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk mengatasi kelebihan likuiditasnya.
- 2 Akad yang digunakan untuk instrumental (SWBI) adalah Akad Wadiah sebagaimana diatur dalam fatwa DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.
- 3 Dalam SWBI tidak boleh ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sekarela dari pihak bank indonesia.

4 SWBI tidak boleh diperjual belikan. (<http://eprints.walisongo.ac.id/7299/3/BAB%20II.pdf>) Diakses pada tanggal 03 Agustus 2021 pada pukul 09.00 wib).

2.4 Teori BMT

2.4.1 Baitul Mal Pada Zaman Rasulullah SAW Dan Khulafaur Al-Rashidin

1. Sejarah berdirinya Baitul Mal Pada Masa Rasulullah SAW

Istilah Baitul Mal muncul pertama kali pada tahun ke-2 hijriah pemerintah islam. Hal ini disebabkan karena adanya percekocokan antar sahabat dalam hal pembagian harta rampasan dari perang badar. Maka Allah turunkan ayat ke 41 dalam surat al-anfal yang menjelaskan tentang seperlima dari perolehan harta rampasan adalah untuk Allah, rasul, kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnu sabil.

Dengan turunnya ayat ini, Rasulullah SAW mulai merintis pembangunan Baitul Mal yang berfungsi sebagai suatu *mussasah* (lembaga), yang menangani pengeluaran dan pendapatan negara, serta berfungsi sebagai tempat penyimpanan harta kaum muslimin. Sejatinya Baitul Mal sudah berdiri sejak masa Rasulullah SAW, namun belum terbentuknya dalam suatu lembaga yang mempunyai tempat khusus dan *diwan* (administrasi) yang resmi.

Pada masa Rasulullah SAW ini, Baitul Mal lebih mempunyai makna sebagai pihak yang menangani setiap harta benda kaum muslimin, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran. Dikarenakan belum mempunyai tempat

khusus untuk menampung harta kaum muslimin yang diperoleh dari *ghanimah*, maka Rasulullah SAW segera memerintahkan sahabatnya untuk segera membagikan harta tersebut kepada kaum muslimin setelah peperangan, tanpa menunda-nundanya lagi.

Hanzhalah bin Shaifi adalah salah seorang sahabat yang ditunjuk oleh Rasulullah SAW, untuk menjadi *katib* (sekretaris) beliau dalam mencatat serta membagikan *ghanimah* tersebut setelah usainya peperangan, Muaiqib bin Abi Fatimah Ad Dausiy sebagai penulis harta *ghanimah*, Az Zubair bin Al Awwam sebagai penulis harta zakat, Hudzaifah bin Al Yaman sebagai penulis taksiran panen hasil pertanian Khaibar, Al Mughirah bin Syu'ban sebagai penulis hutang piutang dan mua'malat yang dilakukan negara, serta Abdullah bin Arqam sebagai penulis urusan masyarakat yang berkenaan dengan kepentingan kabilah-kabilah mereka dan kondisi sumber-sumber air mereka. (Ahyar Maarif, Vol. 5, No. 2, Juni 2019. hlm 39-40) Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pada pukul 09:30 WIB).

2. Masa Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq (11-13 H/ 632-634 M)

Keadaan tersebut terus berlangsung sepanjang masa Rasulullah SAW. Ketika Abu Bakar menjadi Khalifah, hal itu masih berlangsung di tahun pertama kekhalifahannya (11 H/ 632 M). Jika datang harta kepadanya dari wilayah-wilayah kekuasaan Khalifah Islamiyah, Abu Bakar membawa harta itu ke Masjid Nabawi dan membagi-bagikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Untuk urusan ini, Khalifah Abu Bakar telah mewakilkan

kepada Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Hal ini diketahui dari pernyataan Abu Ubaidah bin Al Jarrah saat Abu Bakar dibai'at sebagai khalifah. Abu Ubaidah saat itu berkata kepadanya, "Saya akan membantumu dalam urusan pengelolaan harta umat." (Zallum, 1983).

Kemudian pada tahun kedua kekhalifaannya (12 H/633 M), Abu Bakar merintis embrio Baitul Mal dalam arti yang lebih luas. Baitul Mal bukan sekedar berarti pihak (al-jihat) yang menengani harta umat namun juga berarti suatu tempat (al-makan) untuk menyimpan harta negara. Hal ini berlangsung sampai kewafatan beliau pada tahun 13 H/ beliau pada tahun 13 H/634 M.

Abu Bakar dikenal sebagai khalifa yang sangat wara' (hati-hati) dalam masalah harta. Bahkan pada hari kedua setelah beliau dibai'at sebagai khalifah, beliau tetap berdagang dan tidak mau mengambil harta umat dari Baitul Mal untuk keperluan diri dan keluarganya.

3. Masa Umar bin Al-Khattab (13-23 H/634-644 M)

Setelah Abu Bakar Wafat dan Umar bin Al-Khattab menjadi khalifah, beliau mengumpulkan para bendaharawan kemudian masuk kerumah Abu Bakar dan membuka Baitul Mal. Ternyata Umar hanya mendapatkan satu dinar saja, yang teratuh dari kantungnya.

Akan tetapi setelah penaklukan-penaklukan (futuhat) terhadap negara lain semakin banyak terjadi pada masa Umar dan kaum muslimin berhasil menaklukan negeri Kisra (Persia) dan Qaisar (Romawi), semakin banyaklah harta mengalir ke kota Madinah. Oleh karena itu, Umar lalu membangun

sebuah rumah khusus untuk menyimpan harta, membentuk diwan-diwannya (kantor-kantornya), mengangkat para penulisnya, menetapkan gaji-gaji dari harta Baitul Mal, serta membangun angkatan perang. Kadang-kadang ia menyimpan seperlima bagian dari harta ghanimah di masjid dan segera membagi-bagikannya.

Selama memerintah, Umar bin Khaththab tetap memelihara Baitul Mal secara hati-hati, menerima pemasukan dan sesuatu yang halal sesuai dengan aturan syariah dan mendistribusikan kepada yang berhak menerimanya. Dalam salah satu pidatonya, yang dicatat oleh Ibnu Kaisar (700-774 H/ 1300-1373 M), penulis sejarah dan musafir, tentang hak seseorang Khalifah dalam Baitul Mal, Umar berkata, “Tidak dihalalkan bagiku dari harta milik Allah ini melaikan dua potong pakaian dua musim paas dan sepotong pakaian musing dingin serta uang yang cukup untuk kehidupan sehari-hari seseorang di antara orang-orang kuraisy biasa, dan aku adalah seorang biasa seperti kebanyakan kaum muslimin.” (Dahlan, 1999)

4. Masa khalifah Utsman bin Affan (23-35 H/ 644-656 M)

Kondisi yang sama juga berlaku pada masa Utsman bin Affan, karena pengaruh yang besar dan kaum keluarganya, tindakan Utsman banyak mendapat protes dari umat dalam pengelolaa Baitul Mal. Dalam hal ini, Ibnu Sa'ad menukilkan ucapan Ibu Syihab Az Zuhri (51-123 H/ 670-742 M), seorang yang sangat besar jasanya dalam mengumpulkan hadis, yan

menyatakan Utsman telah mengangkat anak kerabat dan keluarganya daam jabatan-jabatan tertentu pada enam tahun terakhir dari masa pemerintahannya.

Dari penghasilan mesir serta memberikan harta yang banyak sekali kepada kerabatnya dan ia (Utsman) menafsirkan tindakannya itu sebagi bentuk silaturahmi yang diperintahkan Allah SWT. Ia juga menggunkan harta dan menjaminnya dari Baiul Mal sambil berkata, “Abu Bakar dan Umar tidak mengambil hak mereka dari Baitul Mal, sedangkan aku telah mengambilnya dan membagi-bagikannya kepada sementara sanak kerabatku.’ Itulah sebab rakyat memprotesnya.” (Dahlan, 1999)

5. Masa Khalifah Ali bin Abi Thalib (35-40 H/ 656-661 M)

Pada masa pemerintaha Ali bin Abi Thalib, kondisi Baitul Mal ditempatkan kembali pada posisi yang sebelumnya. Ali, yang juga mendapat santunan dari Baitul Mal, seperti yang disebutkan oleh Ibnu Kaisar, mendapatka jatah pakaian yang hanya bisa menutupitubuh sampai separuh kakinya, dan sering bajunya itu penuh dengan tambalan. Ketika berkobar peperagnan antara Ali bin Abi Thalib dan Mu’awiyah bin Abu Sufyan (khalifah pertama Bani Umayyah), Orang-orang yang dekat di sekitar Ali menyarankan Ali agar mengambil dana dari Baitul Mal sebagai hadiah orang-orang yang membantunya. Tujuannya untuk mempertahankan diri Ali sendiri dan kaum muslimin. (Sumadi dan M. Tho’in, Vol. 6, No. 02, 2020. hlm 332-334) Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pada pukul 13:24 WIB).

2.4.2 Pengertian Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

BMT adalah kependekan dari balai usaha mandiri terpadu atau *Baitul Maal wat Tamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi, yaitu:

- 1 *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro atau kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi
- 2 *Baitul mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah sert mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.. (Soemitra, 2010: 451).

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa al-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, baitul mal wat tamwil juga bisa menerima titipan zakt, infak, dan sedekah serta meyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud memfasilitasi

masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank islam atau BPR islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadi'ah). Karena itu, meskipun mirip dengan bank isla, bahkan boleh dikata menjadi cikal bakal dari bank islam. BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank. (Huda, 2010: 363).

Pendirian BMT pada dasarnya adalah utuk memberika jaminan serta kepastian kepada msyarakat kecil agar mampu memenuhi kebutuhan ekonominya serta memberikan pembekalan baik pembekalan skill dan pembekalan modal untuk mampu berusaha membuka dan mengembangkan bisni kecilnya.

1. Fungsi BMT, yaitu:

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok usaha anggota muamalah (Pokusma) dan kerjanya.
- b. Mempertinggi kualitas SDM anggota dan Pokusma menjadi leih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.
- c. Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Prinsip-prinsip utama BMT, yaitu:

- a. Keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah islami ke dalam kehidupan nyata.
 - b. Keterpaduan (*kaffah*) dimana nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
 - c. Kekeluargaan (koperatif).
 - d. Kebersamaan.
 - e. Profesionalisme.
 - f. Istiqomah, konsisten, kontinuitas/ berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maju ke tahap berikutnya, dan hanya kepada Allah berharap.
3. Ciri-ciri utama BMT, yaitu:
- a. Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan lingkungannya.
 - b. Bahkan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan zakat, infak, dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak.
 - a. Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan partisipasi masyarakat di sekitarnya.
 - c. Milik bersama masyarakat kecil dan bawah dari lingkungan BMT itu sendiri, bukan milik orang seorang atau orang dari luar masyarakat itu.
- (Soemitra, 2009: 475).

2.4.3 Payung Hukum BMT

Secara kelembagaan BMT mengalami evolusi dari lembaga keuangan informal (KSM/PHBKI/LSM/ Perkumpulan), lalu menjadi lembaga keuangan semi formal (Koperasi Jasa Keuangan Syariah), lalu saat ini BMT dapat memilih menggunakan payung hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di bawah pembinaan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah atau memilih berbadan hukum LKM (Lembaga Keuangan Mikro) di bawah UU No.1 tahun 2003 sehingga BMT masuk menjadi struktur lembaga keuangan formal didalam sistem keuangan nasional.

Sejumlah peraturan yang berkaitan dengan lembaga keuangan mikro antara lain Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (UU LKM), Peraturan Pemerintah Nomor 89 tahun 2014 tentang Suku Bunga Pinjaman atau Imbal Hasil Pembiayaan dan Luas Cakupan Wilayah Usaha Lembaga Keuangan Mikro. Peraturan OJK (POJK) Nomor 12/PJOK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro, POJK Nomor 13/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro, dan POJK Nomor 14/POJK.05/2014 tentang Pembinaan dan pengawasan Lembaga Keuangan Mikro.

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) yang telah berdiri dan beroperasi sebelum berlakunya UU LKM yaitu pada tanggal 8 Januari 2015, serta belum mendapatkan izin usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wajib memperoleh izin usaha melalui pengukuhan sebagai LKM kepada OJK paling

lambat tanggal 8 Januari 2016. Bentuk badan hukum BMT pada umumnya berbentuk koperasi dimana AD/ART disahkan oleh menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah. Untuk memperoleh izin usaha, LKM wajib mengajukan permohonan kepada kantor OJK/ kantor regional/direktorat lembaga keuangan mikro sesuai tempat kedudukan LKM dengan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam POJK Nomor 12/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro.

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) yang telah memperoleh izin usaha sebagai koperasi sebelum berlakunya UULKM yaitu pada tanggal 8 Januari 2015, tunduk pada UU yang mengatur mengenai perkoperasian sehingga tidak wajib memperoleh izin usaha dari OJK. *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) yang telah memperoleh izin usaha sebagai koperasi sebelum lahirnya UU tentang LKM tunduk pada UU yang mengatur mengenai perkoperasian. Pengaturan OJK berkaitan dengan BMT sebagai LKMS terkait pembiayaan antara lain:

1. LKM wajib melakukan analisis atas kelayakan penyaluran pembiayaan .
2. LKM menetapkan imbal hasil maksimum pembiayaan yang akan diterapkan.
3. LKM wajib melaporkan imbal hasil maksimum pembiayaan kepada OJK setiap 4 bulan (paling lambat minggu terakhir bulan April, Agustus, dan Desember).
4. LKM wajib melaporkan kepada OJK, dalam hal menaikan imbal hasil maksimum pembiayaan.

5. LKM dilarang menetapkan imbal hasil pembiayaan melebihi imbal hasil pembiayaan yang telah dilaporkan kepada OJK.
6. LKM wajib mengumumkan imbal hasil maksimum pembiayaan kepada setiap masalah.
7. LKM wajib melakukan penilaian kualitas pembiayaan yang disalurkan.
8. LKM wajib membentuk penyesihan penghapusan pembiayaan. (Soemitra, 2009: 278-280).

2.4.4 Kegiatan Usaha BMT

Baitul Mal wa Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro syariah. Sebagai lembaga keuangan BMT tentu menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkannya. Dalam operasionalnya, BMT dapat mealaka berbagai jenis kegiatan usaha, baik yag berhubuga dega keuangan maupun non-keuangan. Adapun jenis-jenis usaha BMT yag berhubungan dengan keuangan dapat berupa:

1. Setelah mendapatkan modal berupa simpana pokok khusus, simpanan pokok, da simpaa wajib sebagai moodal dasar BMT, selanjutnya BMT memobilisasi dana dengan mengembangkannya dalam aneka simpanan sukarela (semacam tabungan umum) dengan berasaskan akad *mudharabah* dari anggota berbentuk:
 - a. Simpanan biasa
 - b. Simpanan pendidikan
 - c. Simpanan haji
 - d. Simpanan qurban

- e. Simpanan idul fitri
- f. Simpanan *walimah*
- g. Simpanan *aqiqah*
- h. Simpanan perumahan (pembangunan dan perbaikan)
- i. Simpanan kunjungan wisata
- j. Simpanan *mudharabah* berjangka (semacam deposito 1,3,6,12 bulan)

Dengan akad wadi'ah (titipan tidak berbagi hasil, diantaranya:

- a. Simpanan *yad al-amaat*, titipan dana zakat, infak dan sedekah untuk disampaikan kepada yang berhak.
 - b. Simpanan *yad ad-damanah*, giro yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh penyimpan.
2. Kegiatan pembiayaan/kredit usaha kecil bawah (mikro) dan kecil, antara lain dapat berbentuk:
- a. Pembiayaan *mudharabah*, yaitu pembiayaan total dengan menggunakan mekanisme bagi hasil.
 - b. Pembiayaan *musyarakah*, yaitu pembiayaan bersama dengan menggunakan mekanisme bagi hasil.
 - c. Pembiayaan *murabahah*, yaitu pemilikan suatu barang tertentu yang dibayar pada saat jatuh tempo.
 - d. Pembiayaan *bay' bi saman ajil*, yaitu pemilikan suatu barang tertentu dengan mekanisme pembayaran cicilan.

- e. Pembiayaan *qard al-hasan*, yaitu pinjaman tanpa adanya tambahan pengembalian kecuali sebatas biaya administrasi.

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik masalah yang akan diteliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan atau duplikasi dari penelitian-penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Frisa Silwy Sitorus di jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negri Sumatra Utara tahun 2019 dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai”. Hasil penelitian ini adalah bahwa masyarakat di Kelurahan Pematang Pasir mayoritasnya sudah tahu tentang keberadaan bank syariah di Kota Tanjungbalai dan ada beberapa masyarakat sudah menjadi nasabah bank syariah bahkan sebagian dari mereka banyak yang berminat menjadi nasabah bank syariah. Adapun faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah masih kurang, kemudian jaringan operasional bank syariah masih terbatas dibandingkan bank umum dan sosialisai yang dilakukan bank syariah juga masih kurang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan masyarakatnya, sedangkan perbedaanya adalah di pengetahuan dan minat, kemudian dilokasi penelitian dan pada produk yang di teliti oleh penulis.

<http://repository.uinsu.ac.id/7428/1/SKRIPSI%20SAH%20FRISA.pdf>. Diakses pada tanggal 02 Januari 2022 pada pukul 10.30 WIB.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Samsudin di Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah di Jakarta Tahun 2017 dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan setuju responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Kesimpulan hasil variabel yang berpengaruh terhadap minat memilih Perbankan Syariah diperoleh bahwa variabel pengetahuan dan agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memilih Perbankan Syariah. Sedangkan variabel lokasi dan bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat memilih Perbankan Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang minat masyarakat dan perbedaannya di pengetahuan dan lokasi penelitian.

https://www.academia.edu/40976028/ANALISIS_MINAT_MASYARAKAT_TERHADAP_PRODUK_PERBANKAN_SYARIAH_DI_KABUPATEN_TANGERANG_Skripsi. Diakses pada tanggal 27 April 2022 pada pukul 13.00 WIB

Penelitian yang dilakukan oleh Regina Agustin di Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi tahun 2019 dengan judul “Analisis Partisipasi Masyarakat Titian Resak Pada Produk Simpana Wdi’ah Di BMT Amanah Kec. Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”. Hasil penelitian ini adalah masyarakat desa titian resak sangat berpartisipasi pada produk simpanan wadiah

di BMT Amanah Kec. Seberida, dimana mayoritas masyarakat desa titian resak beragama islam. Kemudian dilihat dari faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa Titian Resak Pada Produk Simpanan Wadiah yakni faktor pendorong dan faktor penghambat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisa adalah sama-sama meneliti tentang simpanan wadiah dan perbedaannya adalah pengetahuan dan minat.

2.6 Definisi Operasional

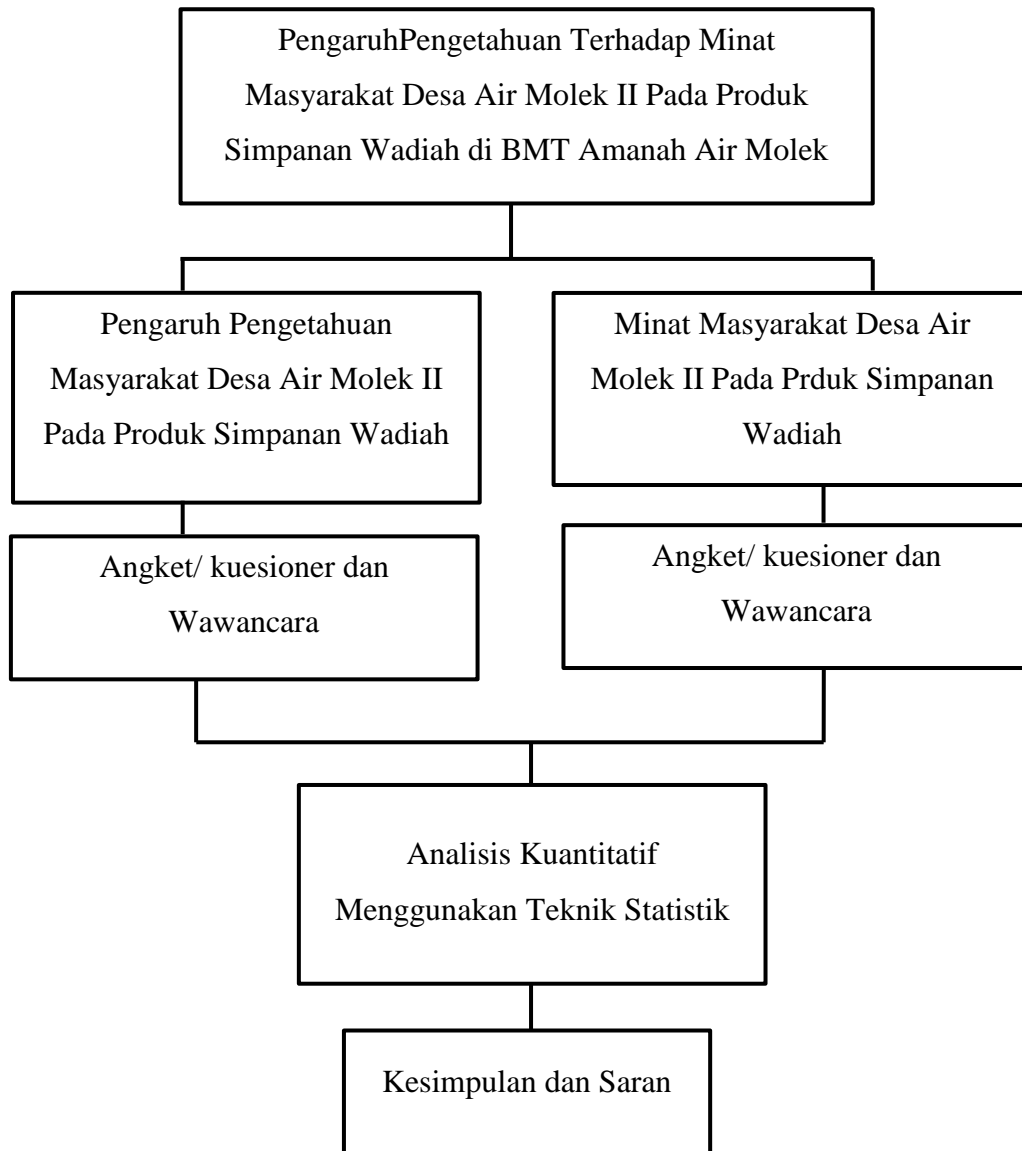
Tabel 2.1

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Pengetahuan	<p>Pengetahuan merupakan keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia. Pengetahuan mencakup penalaran, penjelasan, dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu.</p> <p>Sumber: Sonny dan Mikhael (2001)</p>	<p>1 Tahu (Know)</p> <p>2 Memahami (Comprehention)</p> <p>3 Aplikasi (Aplication)</p> <p>4 Analisis (Analysis)</p> <p>5 Sintesis (Synthesis)</p> <p>6 Evaluasi (Evaluation)</p> <p>Sumber: Notoatmodjo (2003)</p>	<p>1, 2, 3,</p> <p>4, 5, 6,</p> <p>7, 8, 9.</p>
Minat	<p>Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada</p>	<p>1 Adanya perhatian dan kesadaran</p> <p>2 Adanya perasaan</p> <p>3 Adanya dorongan</p> <p>4 Adanya sikap</p>	<p>1, 2, 3,</p> <p>4, 5, 6,</p> <p>7, 8, 9.</p>

	<p>dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. <i>Crow and crow</i> mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan pengalaman yang dirangsang itu sendiri.</p> <p>Sumber: Djaali (2014)</p>	<p>Sumber: Hernawati dan Heriyati , Vol. 11, No. 2, Januari 2020. hlm 3) Diakses pada tanggal 07 April 2021 pada pukul 10:34 wib).</p>	
--	---	--	--

2.7 Kerangka Pemikiran

Bagan alur kerangka pikir dalam penelitian ini menggambarkan pola hubungan variabel yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan dan minat masyarakat pada produk simpanan wadiah di BMT Amanah Air Molek. Pengetahuan merupakan salah satu aspek penting dalam prospek lembaga keuangan syariah kedepannya. Tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pandangan seseorang mengenai lembaga keuangan syariah seperti mempersamakan sistem operasional lembaga keuangan syariah, ataupun produk yang ditawarkan bank syariah tersebut dengan sistem yang ada di lembaga keuangan konvensional. Pengetahuan juga berperan penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk bertransaksi di keuangan syariah. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadiah kemudian bagaimana minat masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadiah di BMT Amanah Air Molek.

Gambar 2.1**Model Pemikiran**

Sumber: Data Olahan, 2022

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesisi merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018: 63). Dalam peelitian ini dirumuskan hipotesis statistik guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian berdasarkan uraian, maka hipotesis ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Pengetahuan masyarakat Desa Air Molek II masih rendah pada produk simpanan wadi'ah.

H_a : Pengetahuan masyarakat Desa Air Molek II meningkat tinggi pada produk simpanan wadi'ah.

H_0 : Minat masyarakat Desa Air Molek II masih rendah pada produk simpanan wadi'ah.

H_a : Minat masyarakat Desa Air Molek II meningkat tinggi pada produk simpanan wadi'ah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angkadan analisis dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2012: 12). Data dalam penelitian ini di dapat dengan cara menyebarkan angket/ kuisioner kepada masyarakat Desa Air Molek II.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan di Desa Air Molek II. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dari bulan februari 2021 sampai selesai diadakan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Supriyadi, 2014: 17). Menurut Sugiyono (2017 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Molek II yang berjumlah 6.032 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2018: 65).

Setelah menentukan populasi, selanjutnya menentukan sampel penelitian. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Iqbal, 2003: 85). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2017 : 81).

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Molek II. Sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 6.032 masyarakat Desa Air Molek II. Jumlah tersebut kemudian diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin. (Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, 2008 : 180) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat eror (e=15%)²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6.032}{1 + 6.032(15\%)^2}$$

$$n = \frac{6.032}{1 + 6.032 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{6.032}{1 + 6.032(0,0225)}$$

$$n = \frac{6.032}{1 + 135,72}$$

$$n = \frac{6.032}{136,72}$$

$$n = 44,1193680515$$

$$n = 44 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus slovin, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 44 responden, adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Molek II.

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Secara umum data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis langsung dari sumbernya, yaitu data yang diambil dari hasil penyebaran angket (kuesioner) tentang Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi'ah Di BMT Amanah Air Molek.

2) Data sekunder yaitu data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau data sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau sumber data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. (Burhan, 2005: 132). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah semua buku-buku penunjang, data-data dokumen, arsip-arsip, jurnal, internet yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi'ah Di BMT Amanah Air Molek.

3.4.2 Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat di peroleh, sesuai dengan metode yang digunakan maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah hal-hal yang menyangkut Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi'ah Di BMT Amanah Air Molek.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa (Sumarni, 2012: 139). Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung tempat penelitian untuk mengetahui Pengaruh

Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadiah Di BMT Amanah Air Molek.

2 Wawancara

Wawancara yaitu pengambilan data dengan cara melakukan percakapan antara narasumber dan wawancara. Menurut Nasution (2003: 113) wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh interview. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban bisa diberikan bisa secara verbal atau juga bisa saling berhadapan. (M. Nasir, Mnuhklis dan Miskarina. Vol. 17, No. 1, April 2016), h. 51, Di Akses pada tanggal 07 April 2021 pada pukul 11:55 wib).

3 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2103: 44).

4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, gambar dan sebagainya. (Sugiono, 2013: 143).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Instrumen penelitian (Sugiyono, 2014:178) adalah suatu alat yang

digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu, untuk mencari informasi yang lengkap mengenai masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. (Sugiyono, 2014:178) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, jenis instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *likert* 5 tingkat/point yaitu sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|---------------|
| 1. | STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |
| 2. | TS | : Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| 3. | N | : Kurang Setuju | Diberi skor 3 |
| 4. | S | : Setuju | Diberi skor 4 |
| 5. | SS | : Sangat Setuju | Diberi skor 5 |

Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan Sugiyono (2014:94) yaitu :

1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

<4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.7 Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (Pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for windows version 20.00* (SPSS versi 20).

3.7.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:52) mendefinisikan uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Pada taraf signifikansi 5%

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:82). Pengujian realibilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* (α). Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria *BLUE (Best Linier Unbias Estimate)*. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2005:91).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana: Y: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air

Molek

a : Kostanta

b : Koefisien regresi

x : Pengetahuan

e : error

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji *t*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. $H_0 : \beta = 0$, maka masing-masing dari H_1 dan H_3 ditolak.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, maka masing-masing dari H_1 dan H_2 diterima.

Untuk mencari *t* tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai *t* tabel dapat dilihat dengan menggunakan *t* tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika *t* hitung $>$ *t* tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

- b. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas $>$ tingkat signifikan (0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak
b. Jika probabilitas $<$ tingkat signifikan (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.7.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Letak Geografis Desa

4.1.1 Sejarah Desa Air Molek II

Desa air molek II terletak di wilayah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu yang menurut orang dahulu dikenal dengan nama lembah dusun atau berbetuk petak-petak seperti sawah, setelah itu terbagi menjadi dua yakni Air Molek I dan Air Molek II. Desa Air Molek II tidak pernah kekeringan karena terletak didataran rendah atau lembah yang banyak mata air dan terkenal dengan air molek yang berarti yang bagus atau jernih.

Desa Air Molek II mulai terbentuk tahun 1937 yang dipimpin oleh Lurah Sonto dengan sebutan Kelurahan Jawa, Karena pada waktu itu di Kecamatan Pasir Penyus terbagi menjadi 3 Kelurahan, yakni:

- 1 Kelurahan Nagari yang terletak di Air Molek I sekarang
- 2 Kelurahan Melayu yang terletak di Desa Lembah Dusun Gading
- 3 Kelurahan Jawa yang didomisili suku Jawa, dan Air Molek II termasuk kedalam kelurahan Jawa.

Lurah Sonto terkenal dengan kekuasaan turun temurun dengan pemerintah selama 15 tahun. Pada tahun 1952 lurah sonto meninggal dunia, lalu digantikan dengan anaknya Supardi atau Lelur, sampai tahun 1974 dan setelah meninggal dunia digantikan dengan anak Supardi yang bernama Sumardi yang menjabat

sampai tahun 1989. Semasa kepemimpinan Sumardi, Kelurahan Jawa berganti nama menjadi Air Molek II.

Pada tahun 1990 Desa Air Molek II mengadakan pemilihan kepada desa secara langsung dan yang terpilih adalah Sugio dengan masa jabatan 8 tahun. Tahun 1998 diadakan pemilihan kepala desa yang kedua, dan kepala desa yang terpilih adalah Rasyid Syarif dengan masa jabatan 5 tahun. Tahun 2003 diadakan pemilihan kepala desa kembali secara langsung yang ketiga, yang terpilih sukardi dengan masa jabatan 5 tahun. Tahun 2009 diadakan pemilihan kepala desa secara langsung yang ke empat yang kelima yang terpilih adalah Sukardi masa jabatan 5 tahun. Pada tahun 2014 diadakan pemilihan kepala desa secara langsung yang kelima terpilih adalah Mitra Ariadi, S.Sos, dari tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 sudah dilaksanakan 5 kali pemelihan kepala desa secara langsung di Desa Air Molek II terletak di dalam wilayah Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dengan luas wilayah lebih kurang 6,5 Ha, ketinggian dari permukaan laut (DPL) 25 M, suhu udara rata-rata 19,5 derajat celcius samai dengan 34,2 derajat celcius, jarak dari kabupaten 38 KM, jarak dari peerinthan kecamatan 0,3 KM, jarak dari ibukota provinsi 175 KM.

Desa Air Molek II dibagi mejadi 3 dusun terdiri dari 4RW dan 6 RT. Dusun I adalah daerah Pemukiman dan pertanian, Dusun II adalah Pusat.

4.1.2 Visi Dan Misi Desa Air Molek II

1 Visi

Terwujudnya Desa Air Molek II menjadi Desa yang Maju, Mandiri, Agamis dan Sejahtera.

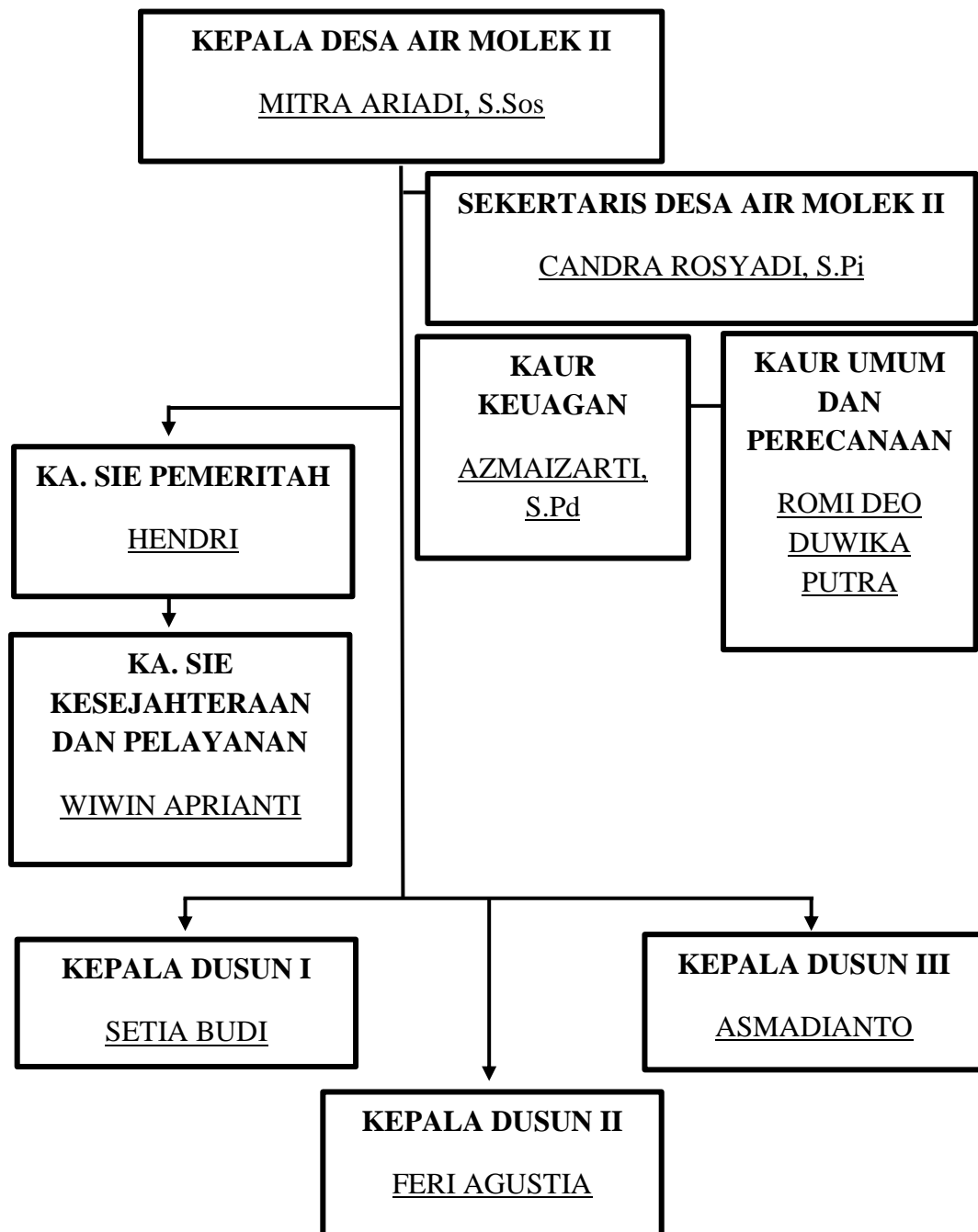
2 Misi

- a) Membangun Sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan menghadapi tantangan masa depan.
- b) Menyelenggarakan pemerintahan Desa yang Partipatif, Akuntabel, Transparan Dinamis dan Kreatif.
- c) Menjadikan kantor desa sebagai rumah masyarakat yang berfungsi untuk mengadvokasi segala permasalahan masyarakat.
- d) Meningkatkan kegiatan keagamaan sebagai upaya membentuk manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- e) Mendorong Kreativitas dan Skill masyarakat baik dibidang ekonomi, seni, olahraga dan lainnya.
- f) Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana infrastruktur untuk aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dalam rangka pengembangan potensi masyarakat desa.
- g) Mengoptimalkan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan desa.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Air Molek II



4.1.4 Keadaan Pada Tahun 2020

Nama Desa	: Air Molek II
Tahun Pembentukan	: 2003
Dasar Hukum Pembentukan	: Peraturan Daerah
Nomor Kode Wilayah	: 140204
Nomor Kode Pos	: 29352
Kecamatan	: Pasir Penyu
Kabupaten/ Kota	: Indragiri Hulu
Provinsi	: Riau
1 Data umum	
Tipologi Desa	
Perkebunan	Perternakan
Kerajinan industry kecil	Jasa dan perdagangan
2 Tingkat Perkembangan Desa	: Swakarya
3 Luas wilayah	: $\pm 24,5 \text{ km}^2$
4 Batas wilayah	
a Sebelah Utara	: Kelurahan Tanjung Gading
b Sebelah Selatan	: Kelurahan Air Molek I
c Sebelah Barat	: Desa Candirejo
d Sebelah Timur	: Lb. Dusun Gading
5 Orbitasi (jarak dari pussat pemerintah)	
a Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	: $\pm 3 \text{ km}$
b Jarak dari pusat pemerintahan kota	: $\pm 1 \text{ km}$

- c Jarak kota/ ibukota kabupaten : ± 20 km
- d Jarak dari ibukota provinsi : ± 200 km
- 6 Jumlah tanah bersertifikat : -
- 7 Luas tanah kas desa :-
- 8 Jumlah penduduk

Tabel 4.1
Data Penduduk Desa Air Molek II

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.980 Jiwa
2	Perempuan	3.052 Jiwa
Jumlah Penduduk		6.032 Jiwa

Sumber: Dokumen Profil Desa Air Molek II, 2020

- 9 Pekerjaan/ Mata Pencaharian

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Desa Air Molek II

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai	15 Orang
2	TNI// Polri	3 Orang
3	Wiraswasta/ Pedagang	-
4	Petani/ Peternak	15 Orang
5	Buruh Tani	5 Orang
6	Pensiun	4 Orang
7	Nelayan	-
8	Jasa	-
9	Pengrajin/ Pekerja Seni	-
10	Tidak Bekera/ Lainnya	-

Sumber: Dokumen Profil Desa Air Molek II, 2022

10 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Air Molek II

Tabel 4.3**Tingkat pendidikan masyarakat Desa Air Molek II**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	124 Orang
2	SD	141 Orang
3	SLTP/ SMP	168 Orang
4	SLTA/ SMA/ SMK	246 Orang
5	Diploma	40 Orang
6	Sarjana	96 Orang
7	Tidak Lulus Sekolah	11 Orag
8	Tidak Sekolah	1 Orang

(Sumber: Dokumen Profil Desa Air Molek II, 2020)

4.2 Sejarah Singkat BMT Amanah

BMT Amanah didirikan tahun 2002 Di desa pangkalan Kasai di masjid Nurul Hidayah Pematang lancang, didasari dengan dasar keimanan ingin berdakwah melalui jalur ekonomi. Kondisi lembaga keuangan baik itu berbentuk bank, leasing (lembaga pembiayaan), koperasi yang rata rata hanya bersifat konvensional tidak menerapkan hukum syari'ah.

BMT Amanah yang mulai beroperasi pada tanggal 25 Maret 2014, yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman Desa Air Molek II, Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu dengan mendapatkan izin simpan pinjam No. 05/BMT-A/II/2014 dan SIUP 144/BPMD DAN PPT/SIUP-MK/III/2014.

Sebagai muslim yang ingin bertqwa kepada Alloh maka tentu baki kita harus menjalankan prinsip islami bukan hanya masalah Aqidah dan ibadah saja akan tetapi di muamalah terutama transaksi juga harus sesuai prinsip islam, terutama masalah riba yang merupakan dosa besar ditambah lagi transaksi haram yang lain seperti ghoror dan maisir.

Dengan segala kemampuan serta dukungan para tokoh agama yang merupakan bekal utama dalam menjalankan Ekonomi Syari'ah, BMT Amanah banyak mengalami kemajuan yang sangat signifikan, hal tersebut membuat pengurus lebih giat menjalankan program BMT yang sedang dicanangkan. Loyalitas anggota BMT Amanah yang merupakan salah satu komponen terbesar dalam upaya pemberdayaan anggota dan pengurus sehingga membuat BMT Amanah semakin solid dan berkembang pesat.

Oleh Karena itu sangat dibutuhkan sekali lembaga yang benar benar menyelamatkan kita dari api neraka dan juga memberika solusi masalah kebutuhan duniawi kita.

4.2.1 Visi Misi dan Tujuan BMT Amanah

1 Visi

Menjadi lembaga keuangan syari'ah yang mandiri, terdepan dan terpercaya untuk kesejahteraan umat. makna visi: menjadikan lembaga keuangan syariah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan as-sunnah berkembang dan terpercaya serta mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungan dalam membangun ekonomi masyarakat yang islami, Amanah dan berakhlak karimah demi kesejahteraan umat. Dan menjalin hubungan kerja sama dengan para pengusaha muslim, menjalin hubungan kerja sama dengan rumah Alloh (masjid), menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pendidikan, Melayani dengan cepat, tepat dan cekatan dan mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat ekonomi lemah dengan pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infak Sedekah).

- 2 Misi
 - a Sebagai gerakan pemberantas dan ekonomi ribawi
 - b Mengembangkan SDM yang tangguh, profesional dan religius.
 - c Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung operasional BMT.
 - d Menjadi mitra ekonomi yang profesional sesuai prinsip syari'ah
- 3 Tujuan pendirian BMT Amanah
 - a Menjaga kehidupan masyarakat ekonomi lemah dengan Baitul Mal
 - b Menjadi mediator masyarakat ekonomi lemah dan masyarakat ekonomi kuat
 - c Menjaga dan memberikan solusi transaksi yang sesuai dengan prinsip syari'ah
 - d Menghilangkan transaksi ribawi, ghoror, maisir dan transaksi haram yang lain
 - e Membentuk masyarakat yang berkualitas dan religius.

4.2.2 Struktur Organisasi

1 Struktur organisasi BMT Amanah Air Molek

Pimpinan utama	: Nur Wahid Ikhsanudin, M.A
Sekretaris	: Samiran
Sekretaris II	: Hamam Nasirodin. S.Pd
Bendahara	: Sutomo
Dewan Syari'ah	: Ustd Imron Rosadi S.Sos
Badan Pengawas	: Ustd Darojat, S.Ag

	: Ustd Jumiran, S.Ag
	: Ikhwanul Hasani, S.Pd
Manager cabang Air molek	: Suharto Abi putra, S.Pi
Teller	: Wahyu Tri Handoko S.Pd
Legal	: Halim Musliman, S.Pd
Account Officer	: Abdul Azis Mantiki S.pd
	: Depri Ramadhan
Funding Officer	: Hendra Setiawan S.E
Funding Officer	: Randi Saputra

2 Tugas Organisasi BMT Amanah

a Manager

Adapun Tugas Manager yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pemasaran, pembiayaan, operasional dan keuangan secara periodic.
- 2) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh dewan pengurus syari'ah
- 3) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staffnya
- 4) Membuat laporan pembiayaan baru, perkembangan pembiayaan dana, rugi laba secara periodik kepada dewan pengawas syari'ah

b Operasional

Tugas dari Head Operasional yaitu sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan CS atas pelayanan yang diberikan kepada nasabah BMT Amanah.
- 2) Memperhatikan masukan serta keluhan nasabah atas pelayanan BMT Amanah dan membahasnya pada tingkat rapat operasional untuk mendapatkan jalan keluar.
- 3) Memeriksa laporan mengenai perkembangan pembiayaan, tingkat kelancaran pembiayaan, dan laporan mengenai nasabah-nasabah yang bermasalah.
- 4) Mengatur dan mengawasi sistem pengarsipan seluruh bagian operasional.
- 5) Melakukan perencanaan anggaran dana BMT Amanah dan mengajukan kepada manager/badan pengurus.
- 6) Melakukan kontrol terhadap kehadiran karyawan

c Funding Officer (FO)

Adapun tugas dari Funding Officer adalah sebagai berikut:

- 1) Memastikan target funding tercapai sesuai rencana.
- 2) Melakukan funding sesuai dengan rencana yang disepakati.
- 3) Menghimpun informasi dan mendata peluang-peluang untuk mengakses dana dari pihak/lembaga yang dapat bekerjasama.
- 4) Melakukan promosi dan sosialisasi atas aktivitas BMT Amanah serta produk-produk yang ada di BMT Amanah

d Account Officer (AO)

Adapun tugas Account Officer adalah sebagai berikut :

- 1) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan yang telah di proses sesuai dengan proses sebenarnya.
- 2) Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan mengenai produk pembiayaan.
- 3) Menghimpun data-data yang relevan dengan kebutuhan untuk pengembangan pasar.

e Teller

Tugas Teller yaitu sebagai berikut :

- 1) Merencanakan dan melaksanakan segala transaksi yang sifatnya tunai.
- 2) Menerima dan mengeluarkan transaksi tunai sesuai dengan batas wewenang.
- 3) Membuat rekapitulasi transaksi masuk dan keluar dan meminta validasi dari pihak yang berwenang.
- 4) Melakukan perhitungan kas pada pagi dan sore hari saat akan dimulainya hari kerja yang harus disaksikan oleh petugas yang berwenang.
- 5) Membuat laporan cashflow pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi

f Customer Service (CS)

Adapun tugas Customer Service yaitu :

- 1) Pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening simpanan lancar dan simpanan berjangka serta mutasinya.

- 2) Perhitungan bagi hasil dan pembukuannya.
- 3) Menerima nasabah dan memberikan penjelasan mengenai produk dan simpanan yang ada di BMT Amanah.
- 4) Melakukan pengarsipan untuk kartu tabungan sesuai dengan nomor rekening

4.2.3 Produk BMT Amanah

1 Divisi Baitul Mal

Baitul maal berasal dari bahasa Arab (*bayt al-mal*) yang bermaksud “rumah harta”. Pengertian Baitul Maal menurut para Ulama ialah “Pihak yang mengelola keuangan Negara, mulai dari menghimpun, memungut, mengembangkan, memelihara hingga menyalurkannya”. Definisi tersebut ditegaskan oleh Imam Mawardi dalam kitab Ahkam Sulthoniyyah dengan mendefinisikannya sebagai “Tempat/wadah untuk memelihara/ menjaga hak-hak keuangan Negara. Baitul Maal juga diartikan petugas yang berwenang dalam mengatur keuangan Negara tersebut.”

Di BMT Amanah sendiri Baitul mal berfungsi menghimpun dana umat serta mengatur pendistribusiannya, produknya terdiri dari:

a Zakat

Meurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, definisi zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. (Dewi, Vol. 6, No.

01, 2020. hlm 101) Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pada pukul 11:2 WIB).

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syara syarat yang telah ditentukan oleh agama, dan disalurkan kepada orang-orang yang telah ditentukan pula, yaitu delapan golongan yang berhak menerima zakat sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 :

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana .”

Zakat terdiri dari dua yaitu zakat fitrah (zakat pribadi) dan zakat mal (zakat harta), BMT Amanah hanya mengelola zakat mal (zakat harta) saja seperti zakat pertanian, zakat perdagangan, zakat emas dan lain lain.

b Infak

Infak ialah melakukan suatu ibadah sosial dengan suka rela, yang diberika dalam bentuk harta untuk kesejahteraan masyarakat. Di dalam infak memiliki empat rukun yaitu: pemberian infak (*muwafiq*), penerima infak (*muwafiq lahu*), Barang yang di infakkan, penyerahan.

(Eni, Vol. 4, No. 2, 2020. hlm 139) Diakses pada tanggal 19 Maret 2022 pada pukul 06:45 WIB).

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk dipergunakan kepentingan orang banyak. Dalam pengertian ini, termasuk juga infaq yang dikeluarkan oleh orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya. menurut Istilah, Pengertian infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk satu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia dalam kondisi lapang maupun sempit, infaq dapat diberikan kepada siapa saja, misalnya kedua orang tua, anak yatim dan lain sebagainya.

c Sedekah

Pengertian sedekah ialah pemberian sesuatu dari seorang muslim kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridha Allah dan pahala semesta. (Sangid, 2008: 25)

Sedekah ialah segala pemberian yang dengan kita mengharapkan pahala dari Allah ta'ala. Pemberian yang dimaksud dapat diartikan secara luas, baik itu pemberian yang berupa harta maupun pemberian yang berupa perbuatan atau sikap baik.

2 Divisi Tabungan (Funding)

- a Simpanan Wadiah, merupakan sarana penyimpanan dana yang kami kemas untuk memberikan keleluasaan dalam bertransaksi tabungan. Cara setoran dan penarikan yang bebas dan tanpa biaya administrasi bulanan. Dengan akad wadiah ya dhomanah simpanan ini memberikan kemudahan dan ketenangan pengelolaan keuangan sesuai dengan rencana dan kebutuhan penabung.
- b Simpanan Berjangka, merupakan simpanan dengan akad mudhorabah al mutlaqoh, simpanan anggota yang diwujudkan dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip syariah dengan setoran minimal Rp. 1.000.000, jangka waktu dan nisbah bagi hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
NISBAH BAGI HASIL

Bulan	Anggota	BMT Amanah
3	30 %	70 %
6	35 %	65 %
12	40 %	60 %

Sumber: Dokumen BMT Amanah Air Molek, 2020

- c Simpanan Haji dan Umroh, merupakan simpanan yang memfasilitasi niat baik anggota untuk berhaji atau umroh dimana ditempatkan ditempat yang baik dan dikelola dengan baik. Dengan akad wadiah ya dhomanah insyaAlloh tabungan ini dapat mewujudkan persiapan terbaik untuk menyempurnakan ibadah haji dan umroh anggota.

- d Simpanan Qurban, merupakan salah satu simpanan yang membantu anggota untuk menyampaikan niat baik anggota dalam merencanakan ibadah qurban.
- e Simpanan Amanah Gold, merupakan produk simpanan masa depan yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan anggota jangka panjang, seperti merencanakan pendidikan sang buah hati atau menyiapkan hari tua. Produk ini adalah salah satu produk unggulan kami, dengan porsi bagi hasil 45% untuk Anggota dan 55% untuk BMT Amanah. Dengan akad mudhorabah al mutlaqoh insyaAlloh diharapkan penabung mendapatkan berkah sebesar besarnya.
- f Simpanan Pendidikan, merupakan salah satu wadah untuk para orang tua dan anak dalam mempersiapkan biaya pendidikan serta dalam rangka memberikan pembelajaran kepada anak pentingnya rencana keuangan dan cara menabung sesuai prinsip islami.

3 Divisi Pembiayaan

- a Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan dengan akad jual beli untuk pembelian barang, dimana harga serta waktu angsuran disepakati diawal dan modal disampaikan ketika akad.
- b Pembiayaan Ijaroh adalah pembiayaan berupa jasa atau sewa. Dimana harga serta angsurannya disepakati diawal.
- c Pembiayaan Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara BMT Amanah dengan nasabah. Dimana BMT Amanah sebagai pemilik modal (Shahibul mal) dan Nasabah sebagai pengelola usaha

(Mudharib). Keuntungan usaha tersebut dibagi sesuai kesepakatan awal. Peosentase keuntungan disebut nisbah

- d Qord (Qurdul Hasan) adalah pinjaman berbentuk uang akan tetapi tidak diambil keuntungan sedikitpun oleh pihak BMT, kegunaan produk ini hanya untuk kebutuhan yang bersifat darurat.

4 Target pasar

Tujuan BMT Amanah adalah menyelamatkan transaksi seluruh umat muslim akan tetapi untuk saat ini dengan kemampuan modal yang lemah maka target pasar adalah golongan menengah kebawah yang menjadi kompetitor (Pesaing) untuk lembaga keuangan mikro, Lembaga pembiayaan (Leasing), koperasi yang tentunya tidak memakai prinsip islami. (Sumber: Dokumen BMT Amanah Air Molek, 2020).

4.3 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel, yaitu di Desa Air Molek II. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan melakukan satu kali pengambilan data, yaitu dari tanggal 31 Januari sampai tanggal 12 Februari 2022. Saat pengembalian kuesioner, seluruhnya kembali dan tidak terdapat kuesioner yang cacat ataupun hilang. Adapun rincian pendistribusian kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Rincian Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Distribusi Kuesioner	44	100%
2.	Kuesioner Kembali	44	100%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	0	0
4.	Kuesioner yang dapat diolah	44	100%
n sampel yang kembali = 44 $Respon\ Rate = (44/44) \times 100\%$ $= 100\%$			

Sumber : Pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 44 kuesioner yang dibagikan, tidak ada satupun kuesioner yang rusak sehingga kuesioner yang dikembalikan utuh yaitu sebanyak 44 kuesioner sehingga data yang dapat diolah yaitu 100%.

Dalam penelitian ini digunakan 4 karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai data responden sebagai berikut:

4.4 Karakteristik Responden

4.4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun deskripsi responden yang pertama yaitu berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	20	45%
Perempuan	24	55%
Jumlah	44	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 45% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang dengan persentase 55%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 55%.

4.4.2 Karakteristik Berdasarkan Umur

Adapun deskripsi responden yang kedua yaitu berdasarkan umur yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut yang menunjukkan umur dari para responden:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20-30 Tahun	10	23%
31-40 Tahun	24	55%
41-50 Tahun	6	13%
>50 Tahun	4	9%
Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 44 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 23%, 31-40 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 55%, 41-50 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 13%, dan lebih dari 50 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh masyarakat yang berumur antara 31-40 tahun berjumlah sebanyak 24 orang dengan persentase 55%.

4.4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Adapun deskripsi responden yang ketiga yaitu berdasarkan pendidikan yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut yang menunjukkan pendidikan dari para responden:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SD	12	27%
SMP	14	32%
SMA	13	29%
DIPLOMA/S1	5	12%
Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir, yaitu SD sebanyak 12 orang dengan persentase 27%, SMP sebanyak 14 orang dengan persentase 32%, SMA sebanyak 13 orang dengan persentase 29%, dan DIPLOMA/S1 sebanyak 5 orang dengan persentase 12%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan SMP sebanyak 14 orang dengan persentase 32%.

4.4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun deskripsi responden yang keempat yaitu berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut yang menunjukkan pekerjaan dari para responden:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	18	41%
Pedagang	12	27%
Petani/ Pekebun	9	21%

Wiraswasta	1	2%
Karyawan	1	2%
Guru	3	7%
Jumlah	44	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 41%, pedagang sebanyak 12 orang dengan persentase 27%, petani/pekebun sebanyak 9 orang dengan persentase 21%, wiraswasta sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 2%, karyawan sebanyak 1 orang dengan persentase 2%, dan guru sebanyak 3 orang dengan persentase 7%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Air Molek II didominasi oleh masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 orang dengan persentase 41%.

4.5 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013: 19). Analisis data penelitian ini dilakukan pada 18 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden masyarakat desa Air Molek II.

4.5.1 Variabel Pengetahuan (X)

Variabel Pengetahuan (X) terdiri dari 9 item pernyataan, item pertama yaitu Keberadaan BMT Amanah Di Desa Air Molek sangat mudah di temui dan strategis (X.1), item kedua yaitu BMT Amanah menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan (X.2), item ketiga yaitu Produk BMT amanah

halal dan sesuai dengan syariat islam (X.3), item keempat yaitu Produk simpanan wadi'ah sangat mudah digunakan (X.4), item kelima yaitu Produk simpanan wadi'ah bebas biaya administrasi (X.5), item keenam yaitu Produk simpanan wadi'ah memakai akad yang berupa titipan murni (X.6). item ketujuh yaitu Pada produk simpanan wadi'ah tidak ada pengurangan saldo (X.7), item kedelapan yaitu Dana yang ada di produk simpanan wadi'ah bisa digunakan kapan saja pada saat jam operasional BMT Amanah (X.8), item kesembilan yaitu Pada produk simpanan wadi'ah tidak ditentukan berapa banyak nominal yang akan ditabung (X.9).

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X.1	22,7%	2,3%	-	29,5%	45,5%	100%	3.73	Baik
X.2	15,9%	9,1%	-	29,5%	45,5%	100%	3.80	Baik
X.3	13,6%	11,4%	2,3%	22,7%	50%	100%	3.84	Baik
X.4	15,9%	9,1%	2,3%	29,5%	43,2%	100%	3.75	Baik
X.5	11,4%	13,6%	2,3%	27,3%	45,4%	100%	3.82	Baik
X.6	11,4%	11,4%	2,3%	34,1%	40,9%	100%	3.82	Baik
X.7	11,4%	11,4%	2,3%	29,5%	45,4%	100%	3.86	Baik
X.8	11,4%	11,4%	2,3%	29,5%	45,4%	100%	3.86	Baik
X.9	6,8%	15,9%	2,3%	27,3%	47,7%	100%	3.93	Baik
Rata-rata Variabel	3.82							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas untuk item Keberadaan BMT Amanah Di Desa Air Molek sangat mudah di temui dan strategis (X.1), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,5% dengan rata-rata item sebesar 3,73

artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk Item BMT Amanah menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan (X.2), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,5% dengan rata-rata item sebesar 3,80 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Produk BMT amanah halal dan sesuai dengan syariat islam (X.3), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 3,84 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Produk simpanan wadi'ah sangat mudah digunakan (X.4), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 43,2% dengan rata-rata item sebesar 3,75 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk item Produk simpanan wadi'ah bebas biaya administrasi (X.5) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 3,82 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Produk simpanan wadi'ah memakai akad yang berupa titipan murni (X.6) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 40,9% dengan rata-rata item sebesar 3,82 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Pada produk simpanan wadi'ah tidak ada pengurangan saldo (X.7), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 3,86 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Untuk Item Dana yang ada di produk simpanan wadi'ah bisa digunakan kapan saja pada saat jam operasional BMT Amanah (X.8), sebagian besar

responden menjawab sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 3,86 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya melayani pelanggan dengan ramah (X.9), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 47,7% dengan rata-rata item sebesar 3,93 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan (X) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X.9), sebesar 3,93 kriteria penilaian baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X.1) yang hanya sebesar 3,73. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,82. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa pengetahuan masyarakat desa Air Molek II dalam kategori baik.

4.5.2 Variabel Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)

Variabel minat pada produk simpanan wadi'ah (Y) terdiri dari 9 item pernyataan, item pertama yaitu Minat menjadi nasabah BMT Amanah (Y.1), item kedua yaitu Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah (Y.2), item ketiga yaitu Minat bertransaksi pada produk simpanan wadi'ah (Y.3), item keempat yaitu Informasi mengenai prinsip-prinsip pada produk simpanan wadi'ah membuat minat menabung (Y.4), item kelima yaitu Informasi tentang produk simpanan wadi'ah sangat jelas (Y.5), item keenam yaitu Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah mengikuti orang lain (Y.6), item ketujuh yaitu Informasi mengenai definisi BMT Amanah membuat minat menabung (Y.7), item kedelapan yaitu Informasi mengenai produk BMT Amanah membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah (Y.8), item kesembilan Pada produk simpanan wadi'ah

bebas biaya administrasi membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah (Y.9).

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
Y.1	-	-	2,3%	47,7%	50%	100%	4.48	Sangat Baik
Y.2	-	-	4,5%	54,6%	40,9%	100%	4.36	Sangat Baik
Y.3	-	-	4,5%	65,9%	29,6%	100%	4.25	Sangat Baik
Y.4	-	-	9,1%	45,4%	45,4%	100%	4.36	Sangat Baik
Y.5	-	-	2,3%	59,1%	38,6%	100%	4.36	Sangat Baik
Y.6	-	-	2,3%	45,4%	52,3%	100%	4.50	Sangat Baik
Y.7	-	-	4,5%	45,4%	50%	100%	4.45	Sangat Baik
Y.8	-	-	2,3%	56,8%	40,9%	100%	4.39	Sangat Baik
Y.9	-	-	2,3%	45,4%	52,3%	100%	4.50	Sangat Baik
Rata-rata Variabel	4.40							Baik

Sumber : Data primer olahan, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas untuk item Minat menjadi nasabah BMT Amanah (Y.1), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 4,48 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk Item Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah (Y.2), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 54,6% dengan rata-rata item sebesar 4,36 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Minat bertransaksi pada produk simpanan wadi'ah (Y.3), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65,9% dengan

rata-rata item sebesar 4,25 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Untuk item Informasi mengenai prinsip-prinsip pada produk simpanan wadi'ah membuat minat menabung (Y.4), sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu 45,4% dengan rata-rata item sebesar 4,36 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Informasi tentang produk simpanan wadi'ah sangat jelas (Y.5), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 59,1% dengan rata-rata item sebesar 4,36 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah mengikuti orang lain (Y.6), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 52,3% dengan rata-rata item sebesar 4,50 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk Item Informasi mengenai definisi BMT Amanah membuat minat menabung (Y.7), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 4,45 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Untuk item Informasi mengenai produk BMT Amanah membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah (Y.8), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 56,8% dengan rata-rata item sebesar 4,39 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Pada produk simpanan wadi'ah bebas biaya administrasi membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah (Y.9), sebagian besar responden menjawab sangat

setuju yaitu 52,3% dengan rata-rata item sebesar 4,50 rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat pada produk simpanan wadi'ah (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y.6) dan (Y.9) sebesar 4,50 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.3) yang hanya sebesar 4,25. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,40. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa variabel minat pada produk simpanan wadi'ah Masyarakat Desa Air Molek II dalam kategori sangat baik.

4.6 Uji Kualitas Data

4.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Kemudian r tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$r \text{ tabel} = \alpha/2 ; n-2$$

$$r \text{ tabel} = 0,05/2 ; 44-2$$

$$r \text{ tabel} = 0,025 ; 42$$

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.12
Uji Validitas

No.	Indikator	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pengetahuan (X)	X.1	0.987	0.297	VALID
		X.2	0.980	0.297	VALID
		X.3	0.973	0.297	VALID
		X.4	0.984	0.297	VALID
		X.5	0.984	0.297	VALID
		X.6	0.979	0.297	VALID
		X.7	0.973	0.297	VALID
		X.8	0.977	0.297	VALID
		X.9	0.974	0.297	VALID
2.	Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah	Y.1	0.868	0.297	VALID
		Y.2	0.960	0.297	VALID
		Y.3	0.799	0.297	VALID
		Y.4	0.798	0.297	VALID
		Y.5	0.775	0.297	VALID
		Y.6	0.776	0.297	VALID
		Y.7	0.830	0.297	VALID
		Y.8	0.975	0.297	VALID
		Y.9	0.811	0.297	VALID

Sumber : Data olahan, 2022

Pada tabel 4.12 uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} variabel pengetahuan dan minat pada produk simpanan wadi'ah lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel pengetahuan dan minat pada produk simpanan wadi'ah dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain

itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan (X)	0,995	0,60	Reliabel
Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)	0,962	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan, 2022

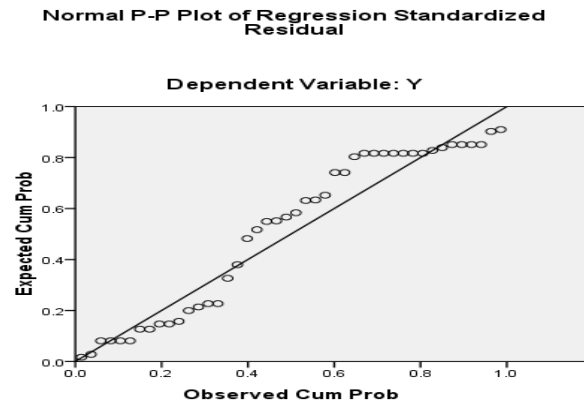
Pada tabel 4.13 uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel pengetahuan dan minat pada produk simpanan wadi'ah dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.7 Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Uji Normalitas

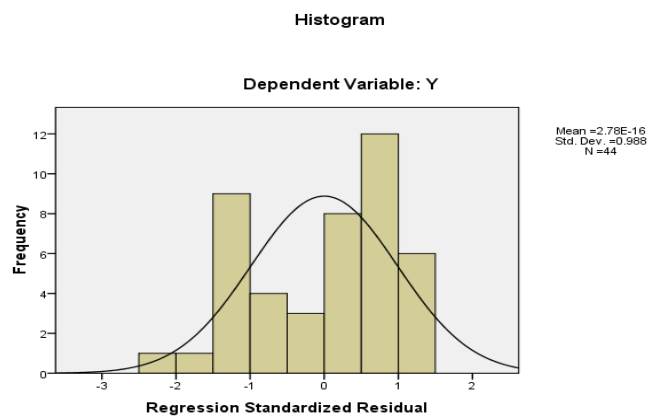
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dan grafik normal P-plot.

Gambar 4.2
Grafik normal P-plot



Sumber : Data olahan, 2022

Gambar 4.3
Histogram



Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

4.7.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF).

Tabel 4.14
Uji Multikolonieritas

<i>Collinearity Statistics</i>			
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan (X)	1.000	1.000	Bebas Multikolonieritas

Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

Pada tabel 4.14 hasil perhitungan nilai VIF pada *full* model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF > 10 sehingga dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada *full* model regresi tidak terdapat masalah multikolonieritas.

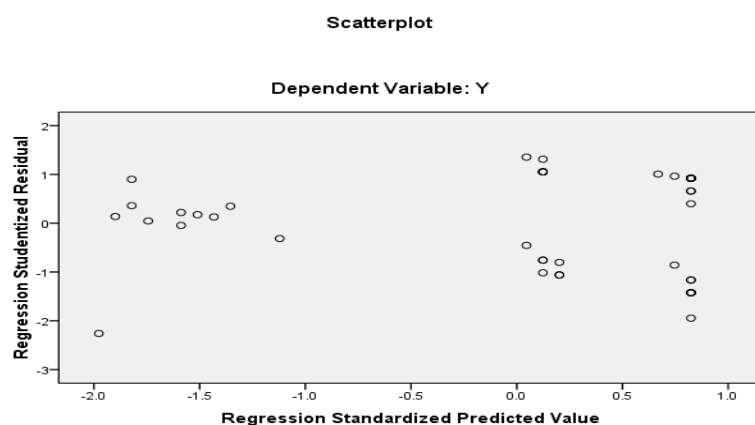
4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas

dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olahan, 2022

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kecurangan (*fraud*) berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

4.8 Analisis Regresi sederhana

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS. Penelitian ini mempunyai satu hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi sederhana. Pengujian hipotesis ini tentang pengetahuan (X) terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y). Berdasarkan pada pengolahan data yang menggunakan *software* SPSS maka didapat suatu model regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	33.784	1.702	
X	.171	.046	.494

a. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

Dari Tabel 4.15 diatas, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 33.784 + 0.171X + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 33.784 . Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka minat pada produk simpanan wadi'ah akan konstan sebesar 33.784.
- Nilai koefisien regresi pengetahuan sebesar 0.171. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan

minat pada produk simpanan wadi'ah 0.171.

4.9 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi *t* digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$). Hasil uji signifikansi *t* terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji *t*)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.784	1.702		19.845	.000
	X	.171	.046	.494	3.679	.001

a. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

a. Hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.16 didapat nilai *t* hitung 3,679 dan *P* value 0,001. Kemudian *t* tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 44 - 1 - 1$; $0,05/2 = 42$; $0,025 = 2,018$. Dengan demikian diketahui *t* hitung (3,679) > *t* tabel (2,018) dan *P* value (0,001) < (0,05). Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**, yang artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek. Jadi semakin meningkatnya

pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadiah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah BMT Amanah Air Molek.

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian

4.10.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek

Berdasarkan uji hipotesis di atas, yaitu pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek. Ini berarti bahwa semakin meningkat pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadiah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah BMT Amanah Air Molek.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $>$ t tabel $(3,679) > (2,018)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek, dapat di simpulkan bahwa **H1 diterima.**

Dari tanggapan responden terhadap pengetahuan diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,82 yang artinya rata-rata responden dalam penelitian ini pada kategori baik. Analisis linear sederhana pada tabel juga menunjukkan nilai koefisien regresi linear sederhana variabel pengetahuan sebesar 0,171 atau 17,1% menunjukkan bahwa ada pengaruh positif, artinya jika semakin baik pengetahuan masyarakat desa Air Molek II maka akan semakin baik pula minat

pada produk simpanan wadi'ah BMT Amanah Air Molek. Secara uji reliabilitas hasil penelitian ini sangat bisa di percaya karna nilai *cronbach* sebesar 0,995 diatas batas minimum *cronbach alpha* 0,60. Koefisien determinasi sebesar 0,226. Artinya sumbangan pengaruh pengetahuan terhadap minat pada produk simpanan wadi'ah sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengetahuan merupakan salah satu aspek penting dalam prospek lembaga keuangan syariah kedepannya. Tinggi atau rendahnya tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pandangan seseorang mengenai lembaga keuangan syariah seperti mempersamakan sistem operasional lembaga keuangan syariah, ataupun produk yang ditawarkan bank syariah tersebut dengan sistem yang ada di lembaga keuangan konvensional. Pengetahuan juga berperan penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk bertransaksi di keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rif'at Maulidi (2018), Hakim (2020) yang menyatakan Pengetahuan berpengaruh Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah.

Hasil ini memberikan peluang kepada BMT Amanah Air Molek untuk meningkatkan sosialisasi serta melakukan edukasi tentang produk simpanan wadi'ah kepada masyarakat melalui media elektronik maupun media cetak. Karena semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadi'ah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah BMT Amanah Air Molek.

4.10.2 Minat Masyarakat Desa Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang menjadi objek dengan disertai dengan perasaan senang terhadap suatu objek tersebut. Adanya perasaan senang dan kesadaran terhadap sesuatu yang membuat hati senang dan bahagia, minat juga berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi suatu hal untuk melakukan apa yang ia inginkan.

Minat masyarakat Desa Air Molek II pada BMT terutama minat menjadi nasabah di BMT Amanah sangat berhubungan erat dengan produk yang disediakan oleh BMT Amanah Air Molek. Dilihat dari Minat menggunakan produk Simpanan Wadi'ah, banyak dari masyarakat Desa Air Molek II yang kurang setuju untuk menggunakan produk simpanan wadi'ah, rata-rata responden yang menjawab setuju sebanyak 54,6% dengan rata-rata item sebesar 4,36 dalam kategori sangat baik. Kemudian untuk bertransaksi pada produk simpanan wadi'ah sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65,9% dengan rata-rata sebesar 4.25 dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur minat pada produk simpanan wadi'ah (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y.6) dan (Y.9) sebesar 4,50 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.3) yang hanya sebesar 4,25. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,40. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa variabel minat pada

produk simpanan wadi'ah Masyarakat Desa Air Molek II dalam kategori sangat baik.

4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dalam menerangkan variasi variabel keuntungan pedagang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinasi (Uji R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.226	3.912

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

Sumber : Data olahan, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.17 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,226. Artinya sumbangan pengaruh pengetahuan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,494 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan varibel dependen sangat kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 3,912 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat pada produk simpanan wadi'ah. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi sederhana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah di BMT Amanah Air Molek, dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengetahuan masyarakat desa Air Molek II tentang produk simpanan wadi'ah maka akan semakin meningkat pula Minat masyarakat Pada Produk Simpanan Wadi'ah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Air Molek II menunjukkan bahwa Minat masyarakat Desa Air Molek II pada produk simpanan wadi'ah sangat baik, sebagian besar responden sangat setuju yaitu 50% dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4.48 artinya rata-rata dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Dari keseluruhan item dengan rata-rata 4.40 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa variabel minat pada produk simpanan wadi'ah masyarakat Desa Air Molek II dalam kategori sangat baik.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. BMT Amanah Air Molek diharapkan untuk meningkatkan pelayanan, sosialisasi, serta melakukan edukasi tentang produk simpanan wadi'ah kepada masyarakat melalui media elektronik maupun media cetak, sehingga akan meningkatkan minat masyarakat terhadap produk simpanan wadi'ah di BMT Amanah Air Molek.
2. Mengingat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan, maka sangat dipandang perlu bagi peneliti lainnya untuk meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat menambah wawasan bagi masyarakat khususnya para pelaku bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- A. Djzuli dan Yadi Januari. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat. Sebuah Pengenalan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A. Sonny Keraf Dan Mikhael Dua. 2001. *Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, Muhammad, dkk. 2007. *Cara Mudah Memahami Akad-Akad Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- FORBEDI, ADESy. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Hulwati, 2009. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syari'ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Ciputat: Ciputat Press Group.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Kencana: Jakarta.
- Januari Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syari'ah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset..
- Muhammad, 2014. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2016. *Sistem Bagi Hasil Dan Pricing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

- Nata, Abuddi. 2018. *Islam Dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Nawawi. 2019. *Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syariah*. Malang: Madani Media.
- Notoatmodjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat prinsip dasar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Sabri, Alisuf. 1993. *Pengeantar Psikologi Umum & Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-I.
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sangid, Ahmad. 2008. *Dahsyatnya Sedekah*. Jakarta: QultumMedia.
- Siregar Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemitra Andri, 2009. *Bank & Lembaga Keuangan SyariahI: -ED. 2 –Cet. 4.-* Jakarta : Kencana.
- Soemitra, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sri Sumarni, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sugioyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wirana, 2018. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sukanto, MM. 1985. *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif & Psikologi*. Jakarta: Integritas Press.
- Syah, Muhibin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Karawang: Remaja Rosdakarya.

JURNAL:

- Hernawati dan Heriyati, 2020. *Analisis Pengetahuan dan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Kelompok Pengajian Al Wahra Medan)*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik. 11(2): 2.

- Kosim, Muhammad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Dalam Islam (Perspektif Filosofi-Historis)*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3 (2): 122-126.
- M. Nasir, Mukhlis dan Miskarina, 2016. *Pengetahuan Masyarakat Umum dan Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Kemukimam Bandar Baru Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara)*. Journal Of Economic Management & Business. 17 (1): 51.
- Purwanti, Dewi. 2020: *Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 6 (1): 101.
- Sumadi & Tho'in, 2020. *Paradigma Konsep Teori dan Praktek Baitul Mal dalam Perspektif Sistem Ekonomi Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 6 (2): 332-334.
- Eni, dkk. 2020. *Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah. Vol. 4 (2): 139

SKRIPSI:

- Agustin Regina, 2019. *Analisis Partisipasi Masyarakat Titian Resak Pada Produk Simpanan Wadi'ah*. Kec. Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

INTERNET:

- <http://eprints.walisongo.ac.id/7299/3/BAB%20II.pdf> Diakses pada tanggal 03 Agustus 2021 pada pukul 09.00 wib.
- <http://repository.uinsu.ac.id/7428/1/SKRIPSI%20SAH%20FRISA.pdf>. Diakses pada tanggal 02 Januari 2022 pada pukul 10.30 WIB.
- https://www.academia.edu/40976028/ANALISIS_MINAT_MASYARAKAT_TERHADAP_PRODUK_PERBANKAN_SYARIAH_DI_KABUPATEN_TANGERANG_Skripsi. Diakses pada tanggal 27 April 2022 pada pukul 13.00 WIB.

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Umur :
 Tingkat Pendidikan :
 Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban.

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

A. Pengetahuan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keberadaan BMT Amanah Di Desa Air Molek sangat mudah di temui dan strategis					
2	BMT Amanah menyediakan berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan					
3	Produk BMT amanah halal dan sesuai dengan syariat islam					
4	Produk simpanan wadi'ah sangat mudah digunakan					
5	Produk simpanan wadi'ah bebas biaya administrasi					
6	Produk simpanan wadi'ah memakai akad yang berupa titipan murni					
7	Pada produk simpanan wadi'ah tidak ada pengurangan saldo					
8	Dana yang ada di produk simpanan					

	wadi'ah bisa digunakan kapan saja pada saat jam operasional BMT Amanah					
9	Pada produk simpanan wadi'ah tidak ditentukan berapa banyak noinal yang akan ditabung					

B. Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Minat menjadi nasabah BMT Amanah					
2	Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah					
3	Minat bertransaksi pada produk simpanan wadi'ah					
4	Informasi mengenai prinsip-prinsip pada produk simpanan wadi'ah membuat minat menabung					
5	Informasi tentang produk simpanan wadi'ah sangat jelas					
6	Minat menggunakan produk simpanan wadi'ah mengikuti orang lain					
7	Informasi mengenai definisi BMT Amanah membuat minat menabung					
8	Informasi mengenai produk BMT Amanah membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah					
9	Pada produk simpanan wadi'ah bebas biaya administrasi membuat minat menabung pada produk simpanan wadi'ah					

Daftar Pertanyaan Wawancara

- 1 Bagaimana pengetahuan masyarakat Air Molek pada BMT Amanah?
- 2 Apa saja produk BMT Amanah Air Molek?
- 3 Produk apa saja yang diminati masyarakat Air Molek?
- 4 Berapa banyak masyarakat yang berminat pada produk tersebut?
- 5 Nasabah yang ada di BMT Amanah rata-rata berasal dari daerah mana?

29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
37	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
40	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
42	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44

PENYEBARAN KUESIONER

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Distribusi Kuesioner	44	100%
2.	Kuesioner Kembali	44	100%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	0	0
4.	Kuesioner yang dapat diolah	44	100%
<i>n</i> sampel yang kembali = 44 <i>Responden Rate</i> = $(44/44) \times 100\%$ = 100%			

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	20	45%
Perempuan	24	55%
Jumlah	44	100%

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20-30 Tahun	10	23%

31-40 Tahun	24	55%
41-50 Tahun	6	13%
>50 Tahun	4	9%
Jumlah	44	100%

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SD	12	27%
SMP	14	32%
SMA	13	29%
DIPLOMA/S1	5	12%
Jumlah	44	100%

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	18	41%
Pedagang	12	27%
Petani/ Pekebun	9	21%
Wiraswasta	1	2%
Karyawan	1	2%
Guru	3	7%
Jumlah	44	100%

DATA HASIL OLAHAN SPSS**STATISTIK DESKRIPTIF****a. Pengetahuan (X)****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	44	1	5	3.73	1.605
P2	44	1	5	3.80	1.503
P3	44	1	5	3.84	1.493
P4	44	1	5	3.75	1.496
P5	44	1	5	3.82	1.435
P6	44	1	5	3.82	1.386
P7	44	1	5	3.86	1.407
P8	44	1	5	3.86	1.407
P9	44	1	5	3.93	1.336
Valid N (listwise)	44				

b. Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	44	3	5	4.48	.549
P2	44	3	5	4.36	.574
P3	44	3	5	4.25	.534
P4	44	3	5	4.36	.650
P5	44	3	5	4.36	.532
P6	44	3	5	4.50	.550
P7	44	3	5	4.45	.589
P8	44	3	5	4.39	.538

P9	44	3	5	4.50	.550
Valid N (listwise)	44				

UJI KUALITAS DATA

a. Uji validitas

1. Pengetahuan (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	30.68	126.966	.987
P2	30.61	129.452	.980
P3	30.57	129.879	.973
P4	30.66	129.486	.984
P5	30.59	130.852	.984
P6	30.59	132.108	.979
P7	30.55	131.789	.973
P8	30.55	131.696	.977
P9	30.48	133.372	.974

2. Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	35.18	15.687	.868
P2	35.30	15.143	.960
P3	35.41	16.061	.799
P4	35.30	15.283	.798
P5	35.30	16.166	.775
P6	35.16	16.044	.776
P7	35.20	15.562	.830
P8	35.27	15.366	.975
P9	35.16	15.904	.811

b. Uji Reliabilitas

1. Pengetahuan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.995	.996	9

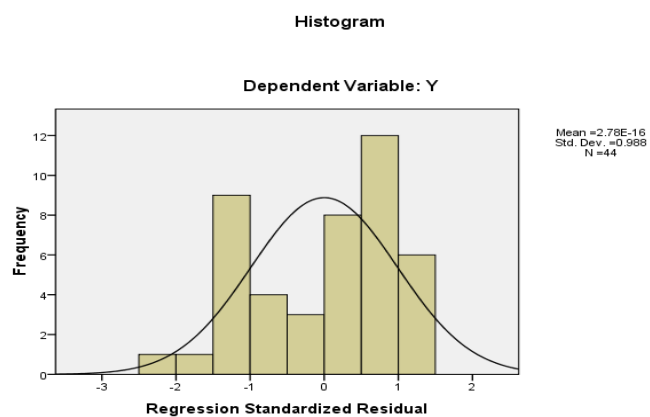
2. Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah (Y)

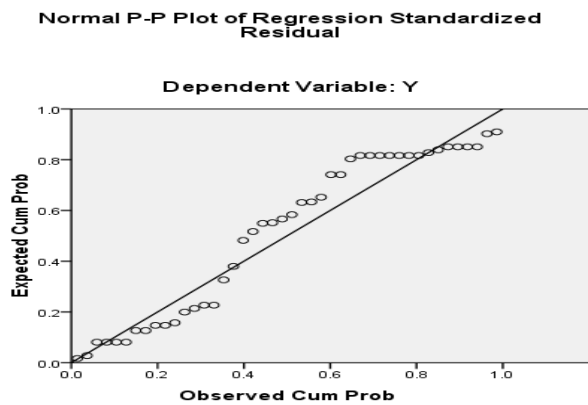
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.962	.963	9

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji normalitas





b. Uji multikolinearitas

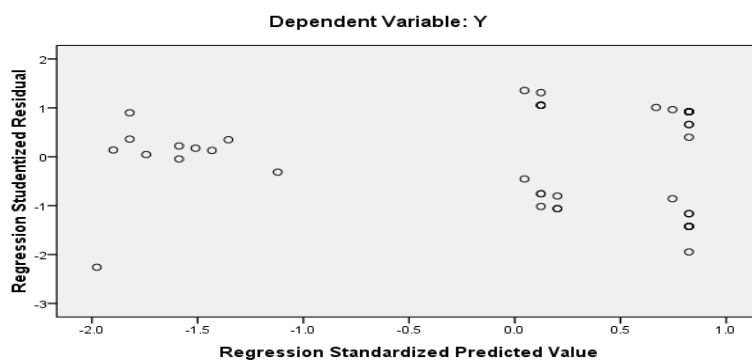
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.784	1.702			
X	.171	.046	.494	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



KOEFISIEN REGRESI SEDERHANA**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	33.784	1.702	
	X	.171	.046	.494

a. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

PENGUJIAN HIPOTESIS**a. Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.784	1.702		19.845	.000
	X	.171	.046	.494	3.679	.001

a. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

b. Uji R²**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.226	3.912

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Pada Produk Simpanan Wadi'ah

TABEL STATISTIK**a. R Tabel**

df = (N-2)	r
1	0,997
2	0,950
3	0,878
4	0,811
5	0,754
6	0,707

7	0,666
8	0,632
9	0,602
10	0,576
11	0,553
12	0,532
13	0,514
14	0,497
15	0,482
16	0,468
17	0,456
18	0,444
19	0,433
20	0,423
21	0,413
22	0,404
23	0,396
24	0,388
25	0,381
26	0,374
27	0,367
28	0,361
29	0,355
30	0,349
31	0,344
32	0,339
33	0,334
34	0,329
35	0,325
36	0,320
37	0,316
38	0,312
39	0,308
40	0,304
41	0,301
42	0,297
43	0,294
44	0,291

45	0,288
46	0,285
47	0,282
48	0,279
49	0,276
50	0,273

b. T Tabel

df	Level of Significance			
	0,005	0,010	0,025	0,050
1	63,657	31,821	12,706	6,314
2	9,925	6,965	4,303	2,920
3	5,841	4,541	3,182	2,353
4	4,604	3,747	2,776	2,132
5	4,032	3,365	2,571	2,015
6	3,707	3,143	2,447	1,943
7	3,499	2,998	2,365	1,895
8	3,355	2,896	2,306	1,860
9	3,250	2,821	2,262	1,833
10	3,169	2,764	2,228	1,812
11	3,106	2,718	2,201	1,796
12	3,055	2,681	2,179	1,782
13	3,012	2,650	2,160	1,771
14	2,977	2,624	2,145	1,761
15	2,947	2,602	2,131	1,753
16	2,921	2,583	2,120	1,746
17	2,898	2,567	2,110	1,740
18	2,878	2,552	2,101	1,734
19	2,861	2,539	2,093	1,729
20	2,845	2,528	2,086	1,725
21	2,831	2,518	2,080	1,721
22	2,819	2,508	2,074	1,717
23	2,807	2,500	2,069	1,714
24	2,797	2,492	2,064	1,711
25	2,787	2,485	2,060	1,708
26	2,779	2,479	2,056	1,706
27	2,771	2,473	2,052	1,703
28	2,763	2,467	2,048	1,701
29	2,756	2,462	2,045	1,699

30	2,750	2,457	2,042	1,697
31	2,744	2,453	2,040	1,696
32	2,738	2,449	2,037	1,694
33	2,733	2,445	2,035	1,692
34	2,728	2,441	2,032	1,691
35	2,724	2,438	2,030	1,690
36	2,719	2,434	2,028	1,688
37	2,715	2,431	2,026	1,687
38	2,712	2,429	2,024	1,686
39	2,708	2,426	2,023	1,685
40	2,704	2,423	2,021	1,684
41	2,701	2,421	2,020	1,683
42	2,698	2,418	2,018	1,682
43	2,695	2,416	2,017	1,681
44	2,692	2,414	2,015	1,680
45	2,690	2,412	2,014	1,679
46	2,687	2,410	2,013	1,679
47	2,685	2,408	2,012	1,678
48	2,682	2,407	2,011	1,677
49	2,680	2,405	2,010	1,677
50	2,678	2,403	2,009	1,676



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 02 November 2021

Nomor : 454/FIS/UNIKS/XI/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan BMT Amanah Air
 Molek

di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eka Rahma Sarita
 NPM : 170314004
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Perbankan Syariah
 Semester : IX (Sembilan)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Air
 Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah
 Lokasi Penelitian : BMT Amanah Air Molek

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi data yang diperlukan oleh mahasiswa bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

7 Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.J.P., M.Si
 NIDN. 1030058402



BMT AMANAH

BADAN HUKUM NO. : 276/BH/IV.2/III/2014

Alamat : Jln. Jendral Sudirman Desa Air Molek II

Kecamatan Pasir penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, kode Pos 29352

e-mail : bmt.amanah@yahoo.co.id

Air Molek, 05 Desember 2021

No : 04 /BMT-AMH/ST/XII/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Pernyataan Izin Riset Di Bmt Amanah cabang Air Molek**

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Allahuma Sholi ala sayyidina Muhammad wa ala ali Sayyidina Muhammad
 Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suharto Abi Putra S.Pi
 Nik : 00202001
 Alamat : Kelurahan Candirejo 016/008 Kecamatan Pasir Penyuh Inhu Riau
 Jabatan : Kepala Cabang Bmt Amanah Riau Cabang Air Molek

Dengan Ini Memberikan Izin Riset Kepada Mahasiswa/i

Nama : Eka Rahma Sarita
 Npm : 170314004
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Perbankan Syariah
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadiah

Demikian surat balasan ini dibuat untuk menjadi kemudahan mahasiswa/i dalam menjalankan kegiatan penelitian

Kepala Cabang Bmt Amanah Riau
 Cabang Air Molek

SUHARTO ABI PUTRA S.PI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 02 November 2021

Nomor : 454.a/FIS/UNIKS/XI/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Kepala Desa Air Molek II
 di _____
 Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eka Rahma Sarita
 NPM : 170314004
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Perbankan Syariah
 Semester : IX (Sembilan)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Air Molek II pada Produk Simpanan Wadi'ah
 Lokasi Penelitian : Desa Air Molek II

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi data yang diperlukan oleh mahasiswa bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

/Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.SI
NIDN. 1030058402



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN PASIR PENYU
DESA AIR MOLEK II**

Jalan Jend. Sudirman No. 06 Telp. 0769-442647 Air Molek Kode Pos 29352

Air Molek, 10 November 2021

Nomor : 171/2008/XI/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Islam Kuantan Singingi
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor: 454.a/FIS/UNIKS/XI/2021 tanggal 02 November 2021 tentang Permohonan Izin Riset Di wilayah Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu, dengan ini kami pemerintah Desa Air Molek II menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan penelitian tersebut yang dilakukan oleh :

NAMA : EKA RAHMA SARITA
NPM : 170314004
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM STUDI : S1 PERBANKAN SYARIAH
JUDUL : ANALISIS PENGETAHUAN TERHADAP
MINAT MASYARAKAT AIR MOLEK II
PADA PRODUK SIMPANAN WADI'AH
LOKASI PENELITIAN : KECAMATAN PASIR PENYU

Demikianlah surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pj. Kepala Desa Air Molek II

SYAMSIR ARSYAD

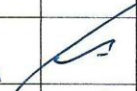



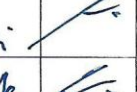
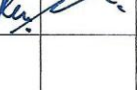
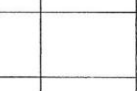
NIP. 19720504 199503 1 004

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Rahma Sarita

Pembimbing 1 : Alek Saputra, SE, Sy.,ME, Sy

Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan dan Minat Masyarakat Air Molek Terhadap Produk Simpanan Wadiah (Studi Pada BMT Amanah Air Molek Kecamatan Pasir Penyus)

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf
1	4/01/2021	Pembahasan Perencanaan	
2	15/01/2021	Pembahasan Teori	
3	30/01/2021	Pembahasan Metode	
4	3/02/2021	Pembahasan Pengumpulan	
5	10/02/2021	Pembahasan Teori	
6	15/02/2021	Pembahasan Metodologi	
7	20/02/2021	Pembahasan Masalah & Kesimpulan	
8			
9			
10			

Mengetahui


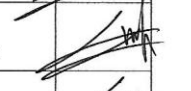

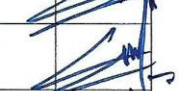



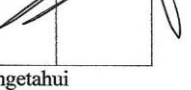
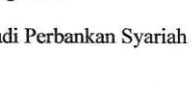
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

MERI YULIANI, SE, Sy., ME, Sy

NIDN. 1004079103

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Rahma Sarita
 Pembimbing I : Alek Saputra, SE.Sy., ME.Sy
 Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi'ah

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf
1	10/10/2021	Publikasi Juci	
2	25/10/2021	Publikasi Masud	
3	3/11/2021	Publikasi Baga II	
4	15/11/2021	Baga Hara	
5	25/11/2021	Baga. Hara	
6	20/12/2021	Tambahan Dauri	
7	5/1/2022	Publikasi Rara	
8	10/2/2022	izin BMT.	
9	21/3/2022	Publikasi Rara & Dce	
10			

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

MERI YULIANI, SE. Sv., Me. Sy






NIDN. 1004079103

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Rahma Sarita

Pembimbing II : Redian Mulyadita, SE.,M.Ak

Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Minat Masyarakat Air Molek Terhadap Simpanan Wadi'ah (Studi Pada BMT Amanah Air Molek Kecamatan Pasir Penyu)

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf
1	08/04/2021	Isu dan fenomena Penelitian	
2	12/07/2021	Latar belakang Masalah	
3	31/07/2021	Teori Penelitian Perputaran dan Minat	
4	02/08/2021	Definisi Operasional	
5	05/08/2021	CKCC PB II	
6			
7			
8			
9			
10			

Mengetahui








Ketua Program Studi Perbankan Syariah

MERI YULIANISE, Sv.,ME. Sy

NIDN. 1004079103

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Rahma Sarita
Pembimbing II : Redian Mulyadita, SE., M.Ak
Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi'ah

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf
1	26/01/2022	Aspek Penelitian	
2	07/02/2022	Konsep, Perbaikan dan Aspek Penelitian	
3	14/02/2022	Hipotesis dan Aspek	
4	24/02/2022	Kepertanyaan dan Kerangka Pemikiran Aspek	
5	27/02/2022	Hipotesis dan Referensi Operasional	
6	02/03/2022	Interpretasi hasil	
7	06/03/2022	Aspek Penelitian ACC PAS I	
8			
9			
10			

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

MERI YULIANI, SE.Sv.,Me. Sv

NIDN. 1004079103

**DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET/ KUESIONER BERSAMA
MASYARAKAT DESA AIR MOLEK II**









BIODATA**Identitas Diri**

Nama : **EKA RAHMA SARITA**
Tempat, Tanggal Lahir : Pasir Bongkal, 27 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Dusun I, RT/RW 001/003, Desa Pasir Bongkal,
Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu,
Provinsi Riau.
Telepon Rumah/HP : 082288305177

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : SD NEGERI 013 TALANG SUKA MAJU
SD NEGERI 009 PERK. SEI PARIT
MTs DARUSALLAM PASIR BONGKAL
SMK NEGERI 1 PASIR PENYU

Pengalaman

Karya Ilmiah : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat
Desa Air Molek II Pada Produk Simpanan Wadi'ah Di
BMT Amanah Air Molek

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Teluk Kuantan, 02 Juni 2022

EKA RAHMA SARITA